

Katalog : 2301023.74

# KEADAAN KETENAGAKERJAAN

Provinsi Sulawesi Tenggara

# 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

# KEADAAN KETENAGAKERJAAN

Provinsi Sulawesi Tenggara

# 2018



# Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2018

**ISSN** : 2614-0640  
**No. Publikasi** : 74520.1904  
**Katalog** : 2301023.74

**Ukuran Buku** : 17,6 x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : x + 68 halaman/pages

**Naskah** :  
Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Penyunting** :  
Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Desain Kover oleh** :  
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Penerbit** :  
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

**Pencetak** :  
CV. Metro Graphia Kendari

**Sumber Ilustrasi** :  
Unsplash.com, dan Freepik.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

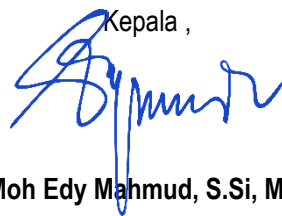
## KATA PENGANTAR

Publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2018 merupakan kelanjutan dari terbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang digunakan adalah data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2018.

Publikasi ini menyajikan informasi dalam bentuk tabel dan ulasan singkat, dengan maksud agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sulawesi Tenggara selama tahun 2018. Sebagai data pembandingan dan untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan, disajikan pula data hasil Sakernas tahun sebelumnya.

Semoga publikasi ini dapat memberikan informasi bagi para pengguna data khususnya di bidang ketenagakerjaan. Saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan guna penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Kendari, April 2019  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
Kepala,



**Moh Edy Mahmud, S.Si, M.P.**

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://sultra.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> ii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II METODOLOGI.....	3
2.1. Ruang Lingkup.....	3
2.2. Pemilihan Sampel .....	3
2.3. Cara Pengumpulan Data.....	4
2.4. Jadwal Kegiatan .....	4
BAB III KONSEP DAN DEFINISI .....	7
BAB IV ULASAN SINGKAT.....	15
4.1. Penduduk Usia Kerja .....	15
4.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja .....	16
4.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) .....	20
4.4. Penduduk yang Bekerja.....	25
4.4.1 Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur .....	25
4.4.2 Penduduk Bekerja Menurut Status Perkawinan.....	28
4.4.3 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama .....	29

4.4.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama .....	31
4.4.5 Penduduk Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja .....	35
4.4.6 Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan .....	36
4.4.7 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama .....	38
4.4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai .....	40
4.4.9 TPT dan TPAK Kabupaten/Kota.....	41
LAMPIRAN.....	45

<https://sultra.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara Tahun 2018.....	15
Tabel 4.2. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018.....	18
Tabel 4.3. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Status Perkawinan, Agustus 2018 .....	19
Tabel 4.4. Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	20
Tabel 4.5. Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	22
Tabel 4.6. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	24
Tabel 4.7. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	35
Tabel 4.8. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2017 dan Agustus 2018.....	40
Tabel 4.9. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2017 dan Agustus 2018.....	41
Tabel 4.10. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota, Agustus 2017 dan Agustus 2018.....	43



*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://sultira.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2018.....	16
Gambar 4.2. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	17
Gambar 4.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2018.....	21
Gambar 4.4. TPT Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2018.....	23
Gambar 4.5. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2018.....	26
Gambar 4.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Agustus 2018.....	27
Gambar 4.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018.....	27
Gambar 4.8. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Agustus 2018.....	28
Gambar 4.9. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	30
Gambar 4.10. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018.....	31
Gambar 4.11. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja	

	Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018.....	32
Gambar 4.12	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	33
Gambar 4.13.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2016-2018.....	34
Gambar 4.14	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	36
Gambar 4.15.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018.....	37
Gambar 4.16	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi, 2016-2018.....	38
Gambar 4.17.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2018.....	39

## BAB I

### PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah pusat yang tertuang dalam Nawacita diantaranya meningkatkan produktivitas rakyat dan mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Sejalan dengan program pemerintah pusat, di tingkat daerah agenda utama pembangunan Sulawesi Tenggara seperti yang tertuang dalam Program Sultra Emas meliputi Sultra Berbudaya dan Beriman, Sultra Cerdas, dan Sultra Produktif. Hal tersebut menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian penduduk.

Dalam konteks visi pembangunan Sulawesi Tenggara, kemandirian yang dimaksud adalah terciptanya kemampuan masyarakat Sulawesi Tenggara untuk memproduksi, mengolah dan menghasilkan produk dengan teknologi tinggi dalam rangka meningkatkan nilai tambah dengan berorientasi pada pasar regional, nasional dan internasional.

Sebagai dasar perencanaan kebijakan terkait peningkatan produktivitas dan kemandirian penduduk, diperlukan data dan informasi mengenai keadaan kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Tren data ketenagakerjaan di masa lalu juga bermanfaat untuk estimasi/prediksi keadaan di masa sekarang dan yang akan datang. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data memiliki peran dalam mengumpulkan dan menyajikan data ketenagakerjaan.

Sumber data ketenagakerjaan di BPS berasal dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Sensus Penduduk (SP) dan lain-lain. Diantara survei BPS, Sakernas merupakan survei yang dirancang khusus mengumpulkan data ketenagakerjaan secara berkesinambungan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang akurat dan *up to date* diperlukan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan pemerintah, serta evaluasi bagi program yang telah dilaksanakan.

Data yang dihasilkan dari Sakernas merupakan salah satu gambaran untuk mengukur kemandirian penduduk Sulawesi Tenggara, dimana dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) serta Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Selain kedua data tersebut, data yang disajikan pada publikasi ini meliputi komposisi tenaga kerja/angkatan kerja yang dibedakan menurut daerah tempat tinggal, jenis kelamin, jenis kegiatan, lapangan usaha, serta status pekerjaan. Data tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah selaku perencana dan pemangku kebijakan, maupun oleh kalangan akademisi sebagai bahan penelitian.

Sakernas dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dalam rentang waktu tertentu yang sama antar wilayah, sehingga hasilnya bisa dibandingkan antar daerah sebagai acuan pembangunan baik di tingkat pusat maupun daerah.

## BAB II

### METODOLOGI

#### 2.1. Ruang Lingkup

Data dasar yang dipergunakan dalam menyusun publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2018 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018. Sakernas Agustus 2018 dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan ukuran sampel sebesar 4.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan. Rumah tangga yang menjadi responden adalah rumah tangga biasa pada blok sensus biasa. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya meskipun berada di dalam blok sensus biasa, tidak diperhitungkan dalam pemilihan sampel. Sejak Sakernas Februari 2017, Sakernas dilakukan secara panel rumah tangga sampai Sakernas Agustus 2018. Metode panel ini dilakukan untuk memotret perkembangan sampel Sakernas pada seri dua tahun tersebut, sehingga parameter Sakernas lebih dapat dibandingkan antar waktu.

#### 2.2. Pemilihan Sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada Sakernas Agustus untuk periode pencacahan tahun 2018 menggunakan kerangka sampel Blok Sensus (BS) Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Pada Sakernas Agustus 2018 BS yang terpilih sampel sama dengan BS pada Sakernas Agustus 2017.

Jumlah blok sensus terpilih dan rumah tangga terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas Agustus 2018 adalah sebagai berikut :

Kabupaten/Kota (1)	Jumlah Blok sensus Terpilih (2)	Jumlah Rumah Tangga Terpilih (3)
7401. Buton	13	130
7402. Muna	27	270
7403. Konawe	20	200
7404. Kolaka	28	280
7405. Konawe Selatan	36	360
7406. Bombana	32	320
7407. Wakatobi	28	280
7408. Kolaka Utara	32	320
7409. Buton Utara	28	280
7410. Konawe Utara	28	280
7411. Kolaka Timur	16	160
7412. Konawe Kepulauan	12	120
7413. Muna Barat	9	90
7414. Buton Tengah	15	150
7415. Buton Selatan	8	80
7471. Kota Kendari	40	400
7472. Kota Baubau	28	280
7400. Sulawesi Tenggara	400	4.000

### 2.3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah (enumerator) dengan rumah tangga terpilih (responden). Responden yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui keterangan rumah tangganya.

### 2.4. Jadwal Kegiatan

Data ketenagakerjaan menggunakan referensi waktu survei selama seminggu yang lalu terhitung sejak sehari sebelum petugas dating, terhitung mundur selama tujuh hari.

Dengan demikian data yang terkumpul adalah kondisi "sekarang" (seminggu sebelum pencacahan) dan bukan kondisi "biasanya". Dengan referensi waktu ini maka seorang Pegawai Negeri Sipil yang sedang cuti dan melakukan kegiatan produktif lainnya, akan mempunyai jam kerja sesuai dengan jam kerja produktifnya bukan sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Pada pelaksanaan Sakernas Agustus 2018 tidak dilakukan pemutakhiran rumah tangga, karena sampel Sakernas Agustus 2018 merupakan panel sampel rumah tangga Sakernas Agustus 2017. Adapun jadwal pelaksanaan Sakernas Agustus 2018 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
(1)	(2)
Pencacahan Rumah Tangga	8 - 31 Agustus 2018
Pengawasan dan Pemeriksaan Pencacahan Rumah Tangga	8 Agustus - 4 September 2018
Data Entri Sakernas di BPS Kab/Kota	14 Agustus - 6 September 2018
Pengecekan dan Evaluasi Data oleh BPS Kab/Kota	20 Agustus - 9 September 2018
Kompilasi, Evaluasi di BPS Provinsi	1 - 16 September 2018
Pengiriman <i>raw data</i> ke BPS RI	17 - 19 September 2018



*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://sultra.bps.go.id>

### BAB III

#### KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik merujuk pada *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut dijelaskan dalam uraian berikut :

1. **Penduduk usia kerja** didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** didefinisikan sebagai keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

Contoh :

Pekerjaan tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.

Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).

Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial dan sebagainya.

### 6. Penganggur terbuka, terdiri dari :

- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (merasa putus asa).
- Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja (dikutip sesuai rujukan pada "*An ILO Manual on Concepts and Methods*")

**Mencari pekerjaan** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :

- Yang belum bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain, sehingga keluar dari pekerjaannya. Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan

pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai pencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

**Mempersiapkan suatu usaha** didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila ada “tindakan nyata”, seperti : mengumpulkan perlengkapan/alat atau modal, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau berusaha dengan dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** didefinisikan sebagai persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

8. **Pekerja Tidak Penuh** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Pekerja Tidak Penuh terdiri dari :

**Setengah penganggur** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).

**Pekerja paruh waktu** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).

9. **Sekolah** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
10. **Mengurus rumah tangga** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
11. **Kegiatan lainnya** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu, dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan seminggu lalu.
12. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** didefinisikan sebagai tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

**13. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** didefinisikan sebagai lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.

**14. Lapangan usaha** didefinisikan sebagai bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

**15. Jenis pekerjaan/jabatan** didefinisikan sebagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu kepada ISCO 88.

**16. Upah buruh/karyawan/pegawai** didefinisikan sebagai imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang di maksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebaliknya.

**17. Status pekerjaan** didefinisikan sebagai jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan menjadi 7 kategori yaitu :

**a. Berusaha sendiri**, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak

menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan buruh/pekerja tidak tetap.
- c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, didefinisikan sebagai berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu
- e. **Pekerja bebas di pertanian**, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

**Majikan** didefinisikan sebagai orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang di sepakati.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dari

sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Kategori pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian dikembangkan mulai pada publikasi 2001. Pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri (pekerja bebas di pertanian termasuk dalam buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas di non pertanian termasuk dalam berusaha sendiri).

- g. Pekerja keluarga/tak dibayar** didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.



*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://sultra.kps.go.id>

## BAB IV

### ULASAN SINGKAT

Data mengenai ketenagakerjaan diperlukan dalam perumusan kebijakan dan evaluasi program pemerintah. Data pengangguran menurut pendidikan dan kelompok umur, bermanfaat bagi perencanaan pemerintah terkait penciptaan lapangan usaha. Daerah-daerah yang memiliki tingkat pengangguran tinggi akan menjadi fokus pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pembahasan ketenagakerjaan pada publikasi ini menyajikan beberapa bagian yaitu penduduk usia kerja, angkatan kerja, penduduk bekerja dan pengangguran. Selain itu, disajikan pula rata-rata upah buruh/karyawan di Provinsi Sulawesi Tenggara

#### 4.1 Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja (*working age population*) merupakan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018, terdapat 1,79 juta penduduk usia kerja di Sulawesi Tenggara. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia kerja laki-laki sebesar 0,891 juta atau sekitar 49,86 persen dari total penduduk usia kerja. Sementara jumlah penduduk usia kerja perempuan sedikit lebih banyak yaitu sebesar 0,896 juta atau sekitar 50,14 persen dari total penduduk usia kerja. Rasio jenis kelamin penduduk usia kerja pada Agustus 2018 sebesar 99,44, hal ini berarti dari setiap 100 orang perempuan usia kerja terdapat 99-100 orang laki-laki usia kerja.

Tabel 4.1.  
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas  
Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara Tahun 2018

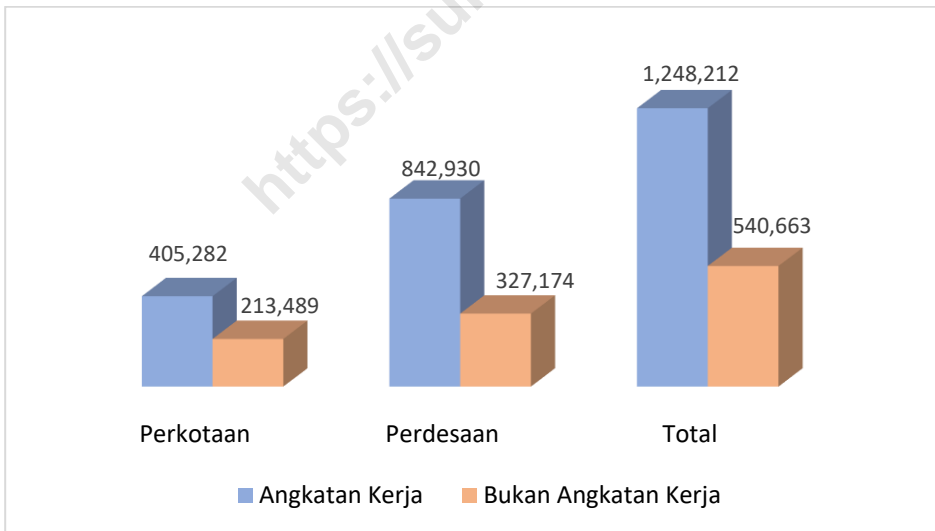
Tahun	Jenis Kelamin			Klasifikasi Daerah		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>2016</b>	49,78	50,22	100	33,82	66,18	100
<b>2017</b>	49,80	50,20	100	34,74	65,26	100
<b>2018</b>	49,86	50,14	100	34,59	65,41	100

Sumber : Sakernas Agustus 2016, 2017 dan 2018

Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah, penduduk usia kerja lebih banyak bertempat tinggal di daerah perdesaan. Persentase penduduk usia kerja yang tinggal di perdesaan pada tahun 2018 sebesar 65,41 persen dari total penduduk usia kerja, sedangkan yang tinggal perkotaan hanya sebesar 34,59 persen. Persentase ini tidak berbeda jauh dari tahun 2017, dimana persentase penduduk usia kerja yang tinggal di perkotaan sebesar 34,74 persen.

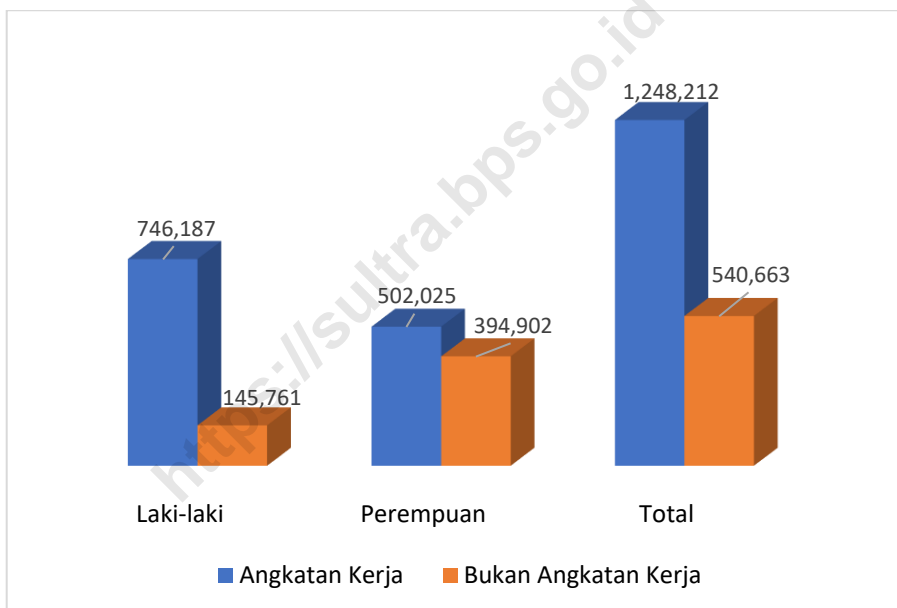
#### 4.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan seminggu yang lalu. Angkatan kerja meliputi penduduk yang bekerja dan pengangguran, sementara bukan angkatan kerja merupakan penduduk yang kegiatan utamanya sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya (selain kegiatan pribadi). Kondisi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2018

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa angkatan kerja di perkotaan sebanyak 405.282 orang, sementara di daerah perdesaan jumlahnya sebesar 842.930 orang atau lebih dari dua kali lipat dari angkatan kerja di perkotaan. Sementara itu, jumlah penduduk bukan angkatan kerja di perkotaan sebanyak 213.489 orang dan di perdesaan 327.174 orang. Dari kedua grafik tersebut dapat dilihat bahwa besarnya bukan angkatan kerja baik di perkotaan maupun di perdesaan tidak terlalu berbeda jauh. Sementara besarnya angkatan kerja di daerah perdesaan, sejalan dengan jumlah angkatan kerja yang sebanyak 2/3 berada di daerah perdesaan karena di Sulawesi Tenggara sebagian besar wilayah termasuk perdesaan.



Gambar 4.2. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2018

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, terlihat perbedaan yang cukup besar antara angkatan kerja dan bukan angkatan kerja penduduk laki-laki, dimana 746.187 orang merupakan angkatan kerja laki-laki dan 145.761 orang bukan angkatan kerja. Sementara penduduk perempuan jumlah angkatan kerja sebanyak 502.025 orang, dan bukan angkatan kerja 394.902. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa laki-laki cenderung menjadi angkatan

kerja karena tugas laki-laki sebagai kepala keluarga dan mencari nafkah, sementara perempuan mempunyai tugas utama mengurus rumah tangga. Perempuan yang bekerja, selain bekerja mandiri untuk membantu memperoleh penghasilan keluarga, juga sebagai pekerja keluarga.

Tabel 4.2.  
Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama,  
Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Klasifikasi		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>65,50</b>	<b>72,04</b>	<b>83,66</b>	<b>55,97</b>	<b>69,78</b>
Bekerja	62,31	70,25	81,32	53,75	67,50
Pengangguran	3,19	1,79	2,33	2,22	2,28
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>34,50</b>	<b>27,96</b>	<b>16,34</b>	<b>44,03</b>	<b>30,22</b>
Sekolah	13,11	7,18	8,57	9,88	9,23
Mengurus Rumah Tangga	18,27	17,59	4,06	31,51	17,82
Lainnya	3,12	3,20	3,72	2,63	3,17
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk kepada penduduk yang terlibat/aktif dalam kegiatan ekonomi seminggu yang lalu. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase angkatan kerja di Sulawesi Tenggara sebesar 69,78 persen dan bukan angkatan kerja sebesar 30,22 persen. Apabila dilihat menurut klasifikasi tempat tinggal, persentase angkatan kerja lebih banyak di perdesaan, hal ini karena sebagian besar pekerjaan di perdesaan berkaitan dengan pertanian dimana pekerjaan tersebut tidak terlalu membutuhkan keahlian khusus sehingga bisa menyerap banyak angkatan kerja.

Apabila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, persentase angkatan kerja laki-laki lebih banyak dari perempuan, dimana angkatan kerja laki-laki sebanyak 83,66 persen dan angkatan kerja perempuan sebanyak 55,97 persen. Sebaliknya, persentase bukan angkatan kerja perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki, dimana perempuan 44,03 persen dan bukan angkatan kerja laki-laki sebesar 16,34 persen. Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh perempuan yang mengurus rumah tangga yaitu sebesar 31,51 persen, dan sisanya 12,51 persen merupakan perempuan yang sekolah dan melakukan kegiatan lainnya.

Sementara itu, penduduk bukan angkatan kerja laki-laki terdiri dari 8,57 persen merupakan penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga 4,06 persen, dan 3,72 melakukan kegiatan lainnya.

Tabel 4.3.  
Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bekerja	21,15	71,05	2,73	5,08	100,00
Pengangguran	66,33	27,21	5,12	1,34	100,00
Sekolah	98,01	1,19	0,80	0,00	100,00
Mengurus Rumah Tangga	16,16	72,21	1,54	10,09	100,00
Lainnya	31,26	36,62	1,28	30,85	100,00

Apabila dilihat menurut status perkawinan, penduduk yang bekerja mayoritas merupakan penduduk yang berstatus kawin yaitu sebesar 71,05 persen, sementara penduduk yang belum kawin sebesar 21,15 persen. Sisanya 7,81 persen penduduk bekerja berstatus cerai hidup atau cerai mati. Adapun pengangguran didominasi oleh penduduk yang berstatus belum kawin dengan persentase sebesar 66,33 persen dari total seluruh pengangguran. Sebanyak 27,21 persen pengangguran berstatus kawin, dan sisanya 6,46 persen merupakan

pengangguran berstatus cerai hidup atau cerai mati. Penduduk yang kegiatan utama seminggu yang lalu sekolah hampir seluruhnya berstatus belum kawin (98,01 persen). Hal ini sesuai dengan kondisi dimana siswa dan mahasiswa yang masih menempuh pendidikan mayoritas belum kawin. Namun untuk mahasiswa pasca sarjana dimungkinkan penduduk yang sudah kawin menempuh jenjang pendidikan tersebut.

#### 4.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

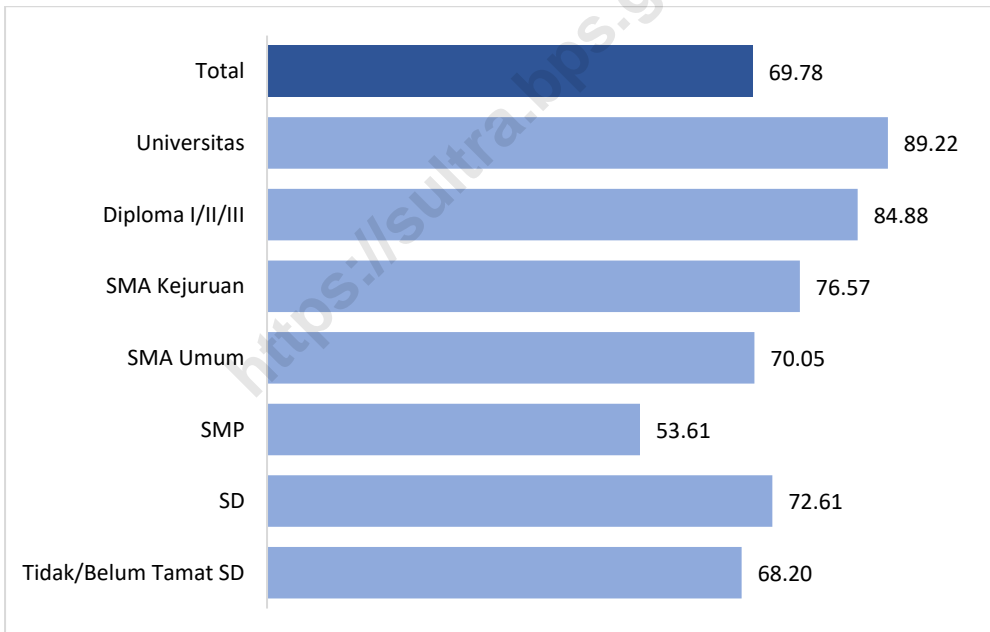
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. TPAK dihitung sebagai perbandingan jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja dikali seratus persen. Semakin tinggi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan bahwa semakin tinggi pula ketersediaan tenaga kerja (*labour supply*) untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 4.4.  
Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Uraian	Klasifikasi		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	618.771	1.170.104	891.948	896.927	1.788.875
Angkatan Kerja	405.282	842.930	746.187	502.025	1.248.212
TPAK(%)	65,50	72,04	83,66	55,97	69,78

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya TPAK di Sulawesi Tenggara tahun 2018 sebesar 69,78. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk usia kerja terdapat 69-70 orang angkatan kerja, yaitu mereka yang aktif terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal, terlihat bahwa TPAK di pedesaan (72,04) lebih besar dibandingkan di perkotaan (65,50). TPAK penduduk di perkotaan lebih kecil daripada di pedesaan, seiring di perkotaan khususnya di Kota Kendari dan Kota Bau Bau banyak terdapat perguruan tinggi sehingga penduduk berumur 15-24 tahun banyak yang kegiatan utamanya masih bersekolah di Sekolah Menengah Atas maupun di Perguruan Tinggi. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki jauh lebih besar dibandingkan TPAK perempuan. TPAK laki-laki tercatat sebesar 83,66 sedangkan TPAK perempuan sebesar 55,97. Angka TPAK laki-laki yang tinggi menunjukkan kondisi di lapangan bahwa laki-laki cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan kaum perempuan.



Gambar 4.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jika dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, TPAK untuk penduduk yang tamat



Universitas/Perguruan Tinggi tercatat paling tinggi yaitu sebesar 89,22. TPAK kedua tertinggi yaitu penduduk yang tamat Diploma I/II/III yaitu sebesar 84,88. Adapun TPAK paling rendah yaitu penduduk tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 53,61. TPAK penduduk dengan pendidikan tinggi (tamam SMA ke atas) sudah di atas 70 persen, sementara TPAK penduduk dengan pendidikan rendah cenderung lebih rendah yaitu dibawah 70 persen, kecuali TPAK penduduk tamatan SD sebesar 72,61 persen. Angkatan kerja penduduk tamatan SD biasanya merupakan usia dewasa/tua dimana tingkat pendidikannya masih rendah.

Tabel 4.5.  
Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT di Sulawesi Tenggara Menurut  
Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

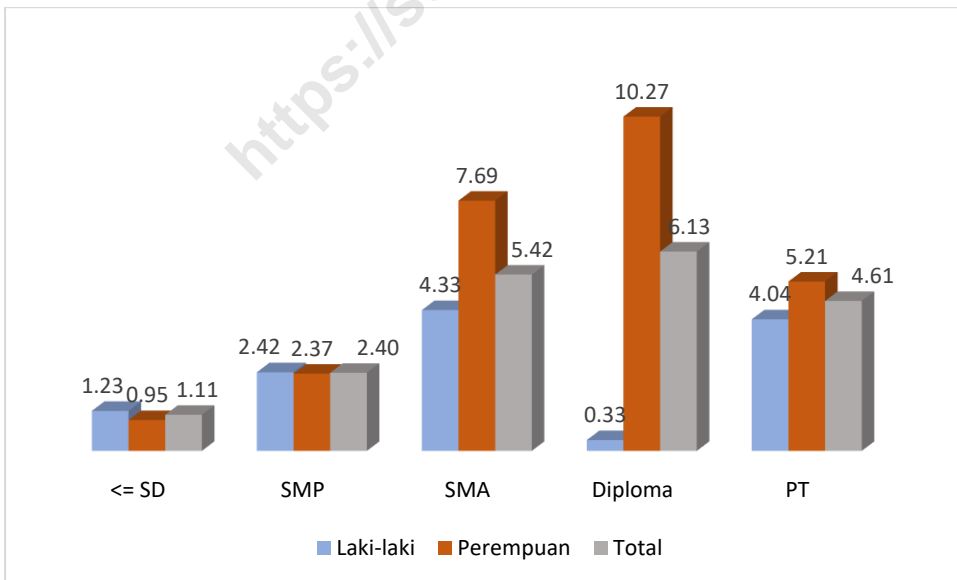
Jenis Kegiatan	Klasifikasi		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	405.282	842.930	746.187	502.025	1.248.212
Pengangguran	19.749	20.975	20.824	19.900	40.724
TPT (%)	4,87	2,49	2,79	3,96	3,26

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka, yaitu penduduk tidak bekerja yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja atau sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara pengangguran terbuka dengan angkatan kerja dalam persen. Semakin tinggi TPT menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2018, TPT di Sulawesi Tenggara tercatat sebesar 3,26 persen. Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal, tingkat pengangguran di perkotaan lebih tinggi dibandingkan tingkat pengangguran di perdesaan.

TPT di perdesaan sebesar 2,49 persen sementara TPT di perkotaan hampir dua kali lipat yaitu sebesar 4,87 persen. Tingkat pengangguran di perkotaan lebih besar karena beragamnya jenis pekerjaan di perkotaan, dan sebagian orang berusaha memilih pekerjaan tertentu yang sesuai dengan keahliannya. Adapun di perdesaan, penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani yang bisa dikerjakan oleh penduduk dengan berbagai latar belakang pendidikan.

Pengangguran disebabkan karena tidak sempurnanya pasar tenaga kerja yang ada di suatu wilayah, atau permintaan dan penawaran tenaga kerja yang tidak seimbang, terutama di daerah perkotaan. Adanya pengangguran terbuka menunjukkan bahwa masih ada penduduk yang belum bisa memaksimalkan potensinya dalam kegiatan perekonomian. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah terkait untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Hal yang bisa dilakukan antara lain memaksimalkan potensi daerah seperti usaha mikro kecil yang bersumber dari produk unggulan daerah.



Gambar 4.4. TPT Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Dari gambar di 4.4 dapat dilihat bahwa secara umum TPT perempuan lebih tinggi daripada laki-laki pada jenjang pendidikan SMA ke atas, sementara pada pendidikan SD dan SMP tingkat pengangguran terbuka laki-laki sedikit lebih besar daripada perempuan. Pada jenjang SMA, tercatat TPT laki-laki sebesar 4,33, sedangkan TPT perempuan sebesar 7,69. Demikian pula pada jenjang pendidikan Diploma, TPT laki-laki sangat rendah bila dibandingkan dengan TPT perempuan dimana masing-masing sebesar 0,33 dan 10,27. Tingkat pengangguran yang cukup besar pada perempuan jika dibandingkan laki-laki dimungkinkan karena laki-laki lebih mudah masuk ke dunia kerja dilihat dari kemampuan dan kekuatan fisik.

Tabel 4.6.  
Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK di Sulawesi Tenggara Menurut  
Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Klasifikasi		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	405.282	842.930	746.187	502.025	1.248.212
Bekerja	385.533	821.955	725.363	482.125	1.207.488
TKK (%)	95,13	97,51	97,21	96,04	96,74

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) merupakan peluang seorang penduduk usia kerja yang termasuk ke dalam angkatan kerja untuk bekerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan kesempatan seseorang untuk terserap pada pasar kerja. TKK dihitung dari persentase penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja terhadap keseluruhan angkatan kerja pada suatu wilayah. Semakin besar angka TKK, berarti semakin baik pula kondisi ketenagakerjaan pada suatu wilayah. Namun perlu diperhatikan bahwa kesempatan kerja disini bukan berarti lapangan kerja yang masih belum terbuka, namun lebih menunjukkan kesempatan kerja penduduk yang telah bekerja. Dari Tabel 4.6. dapat dilihat bahwa tingkat kesempatan kerja di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan, dimana TKK di perdesaan sebesar 97,51 dan TKK di perkotaan sebesar 95,13. Apabila dilihat menurut

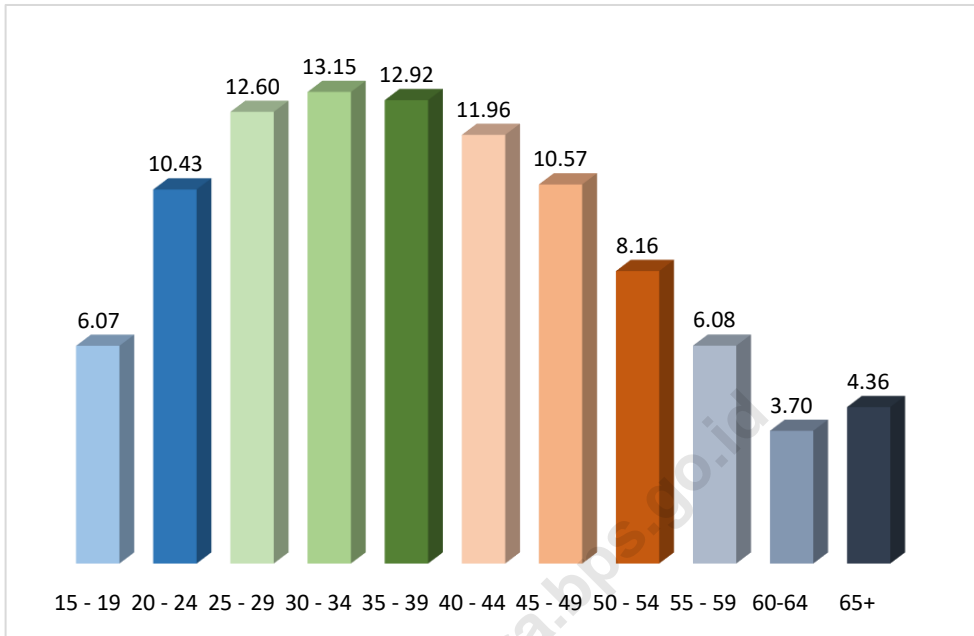
jenis kelamin, TKK laki-laki sebesar 97,21 lebih besar dibandingkan TKK perempuan sebesar 96,04.

#### **4.4 Penduduk yang Bekerja**

Bekerja dalam konsep Sakernas merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Dalam hal ini termasuk penduduk bekerja namun tidak mendapat bayaran secara langsung seperti istri membantu suami bekerja di sawah, anak membantu orang tua menjaga warung/toko. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2018, jumlah penduduk yang bekerja di Sulawesi Tenggara tercatat sebanyak 1.207.488 orang atau 67,50 persen dari total penduduk usia kerja.

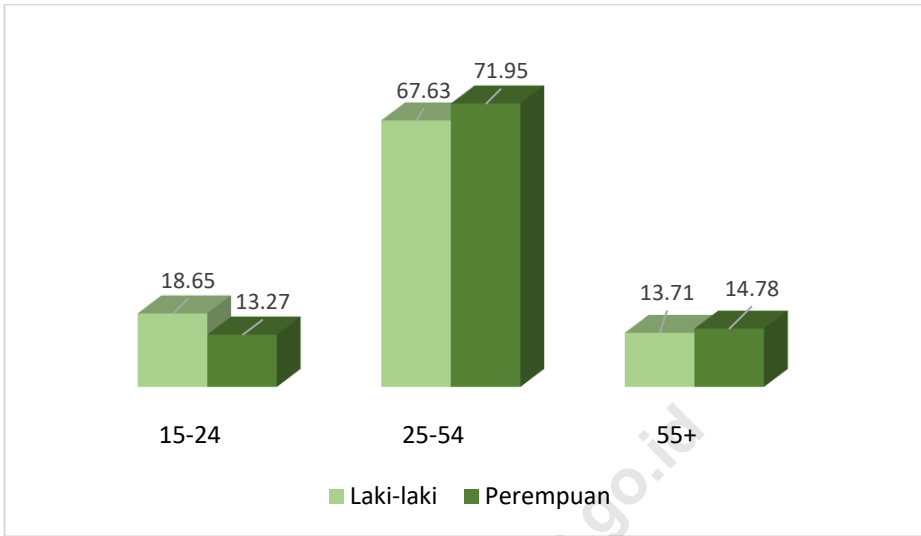
##### **4.4.1 Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur**

Analisis penduduk bekerja menurut kelompok umur dapat menggambarkan tingkat keaktifan penduduk pada masing-masing kelompok umur. Dari grafik berikut dapat dilihat bahwa secara umum penduduk bekerja paling banyak merupakan penduduk kelompok umur 25-54 sebesar 69,36 persen. Pada usia ini merupakan usia produktif sehingga seseorang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu, penduduk yang bekerja kelompok umur 15-19 tahun sebesar 6,07 persen, dan penduduk bekerja usia 60+ sebesar 8,06 persen. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa masih ada penduduk usia sekolah (15-19 tahun) yang sudah masuk dalam dunia kerja, hal ini dimungkinkan karena keadaan ekonomi keluarga yang mengharuskan penduduk usia tersebut untuk ikut bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup.

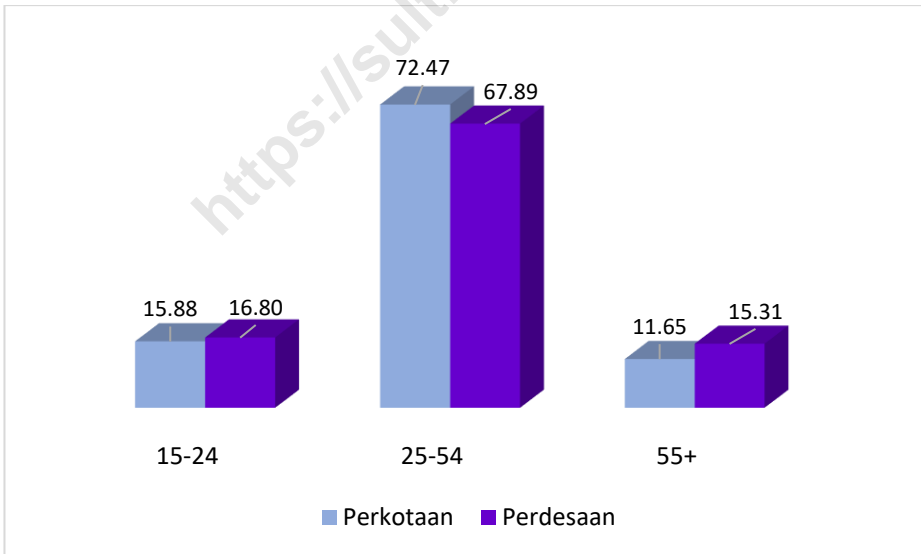


Gambar 4.5. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Berdasarkan gambar 4.6, apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase laki-laki yang bekerja pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 18,65 persen terhadap total penduduk laki-laki yang bekerja, sementara persentase perempuan pada kelompok umur tersebut yang bekerja sebesar 13,27 persen. Persentase laki-laki yang bekerja pada kelompok umur 25-54 tahun sebesar 67,63 persen, dan pada perempuan sedikit lebih besar yaitu 71,95 persen. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tempat tinggal, proporsi penduduk yang bekerja pada kelompok umur produktif 25-54 tahun lebih besar di daerah perkotaan daripada di perdesaan, masing-masing sebesar 72,47 persen dan 67,89 persen.



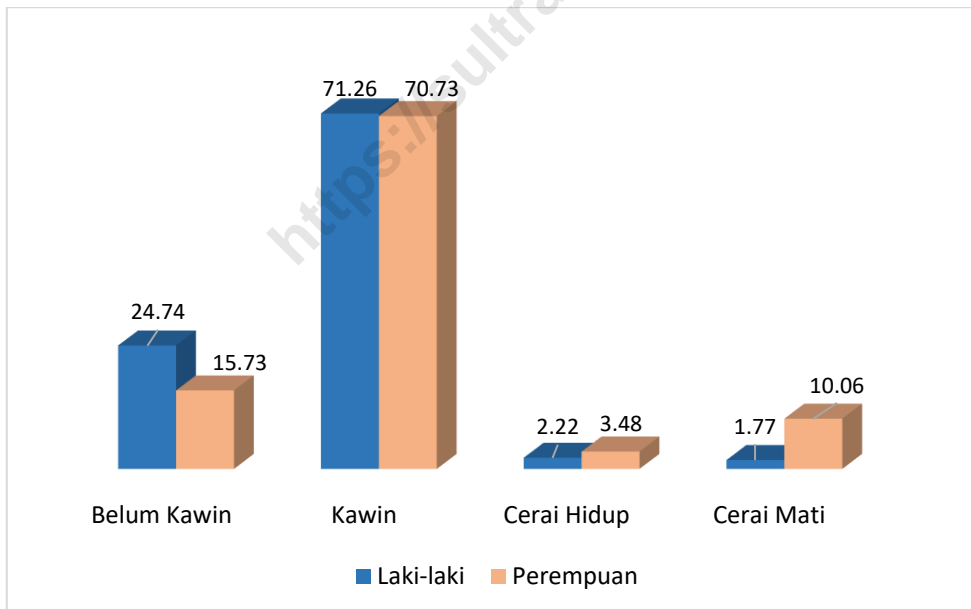
Gambar 4.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018



Gambar 4.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

#### 4.4.2 Penduduk yang Bekerja Menurut Status Perkawinan

Apabila dilihat berdasarkan status perkawinan, persentase penduduk laki-laki yang bekerja dengan status belum kawin sebesar 24,74 persen, lebih banyak daripada persentase perempuan bekerja yang belum menikah yaitu sebesar 15,73. Sementara persentase penduduk dengan status kawin, persentasenya hampir sama baik laki-laki maupun perempuan yaitu masing-masing sebesar 71,26 persen dan 70,73 persen. Perbedaan yang cukup besar terlihat pada penduduk bekerja dengan status cerai mati, dimana persentase penduduk bekerja laki-laki sebesar 1,77 persen, sementara perempuan sebesar 10,06 persen. Besarnya persentase penduduk perempuan bekerja dengan status cerai mati dimungkinkan karena penduduk tersebut harus bekerja karena menjadi tulang punggung untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.



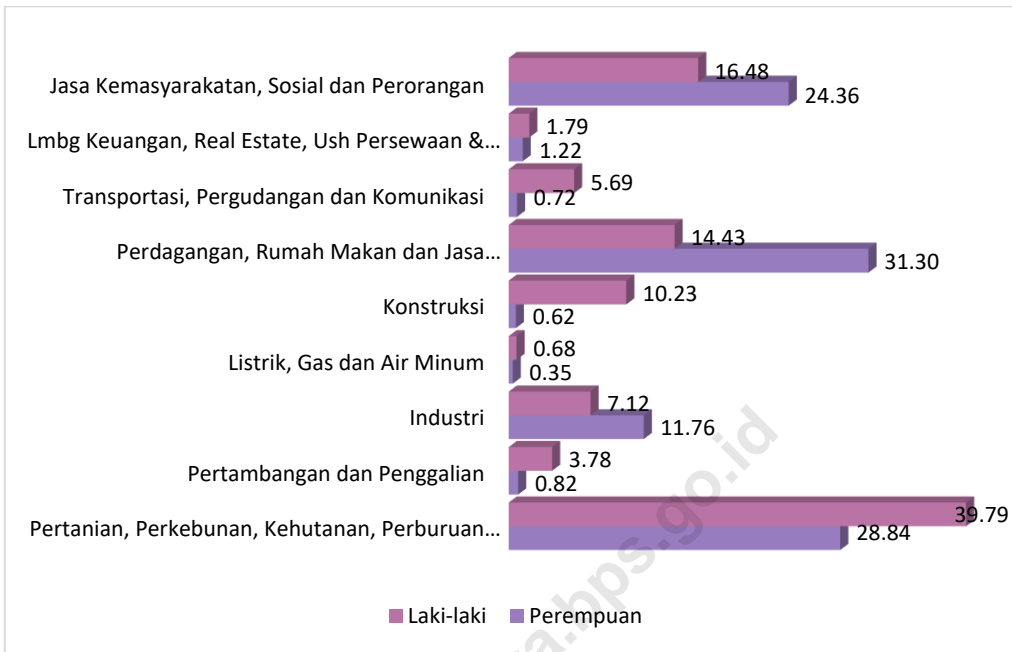
Gambar 4.8. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

#### 4.4.3 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Klasifikasi penduduk menurut lapangan pekerjaan utama diperlukan untuk melihat besarnya penyerapan tenaga kerja pada sektor perekonomian. Penyerapan tenaga kerja bisa menggambarkan struktur perekonomian suatu daerah. Berdasarkan gambar berikut dapat dilihat bahwa secara umum penyerapan tenaga kerja terbesar di Sulawesi Tenggara masih berada pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan yaitu sebesar 35,42 persen. Sektor terbesar kedua yang menyerap tenaga kerja yaitu perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi sebesar 21,17 persen, dan sektor ketiga yaitu jasa kemasyarakatan sebesar 19,63 persen.

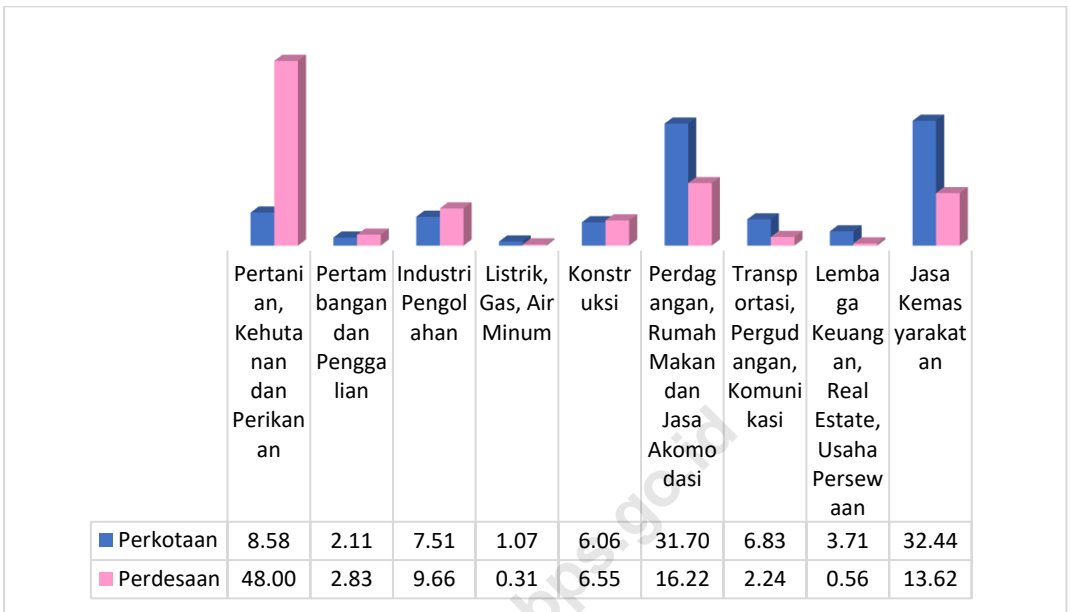
Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada lapangan usaha pertanian persentase penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan, dimana masing-masing sebesar 39,79 persen dan 28,84 persen. Hal ini sesuai kondisi dimana pekerjaan di sektor pertanian cenderung membutuhkan tenaga dan berlokasi di lapangan sehingga lebih cocok dikerjakan oleh kaum pria. Adapun pada sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi persentase perempuan lebih besar yaitu 31,30 persen, sementara laki-laki 14,43 persen. Hal yang sama pada sektor jasa kemasyarakatan persentase penduduk bekerja perempuan lebih besar dibanding laki-laki (24,36 persen dan 16,48 persen). Sektor perdagangan dan rumah makan, khususnya usaha mikro kecil biasa dikerjakan oleh perempuan untuk membantu perekonomian keluarga namun dengan tetap melaksanakan tugasnya mengurus rumah tangga.





Gambar 4.9. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

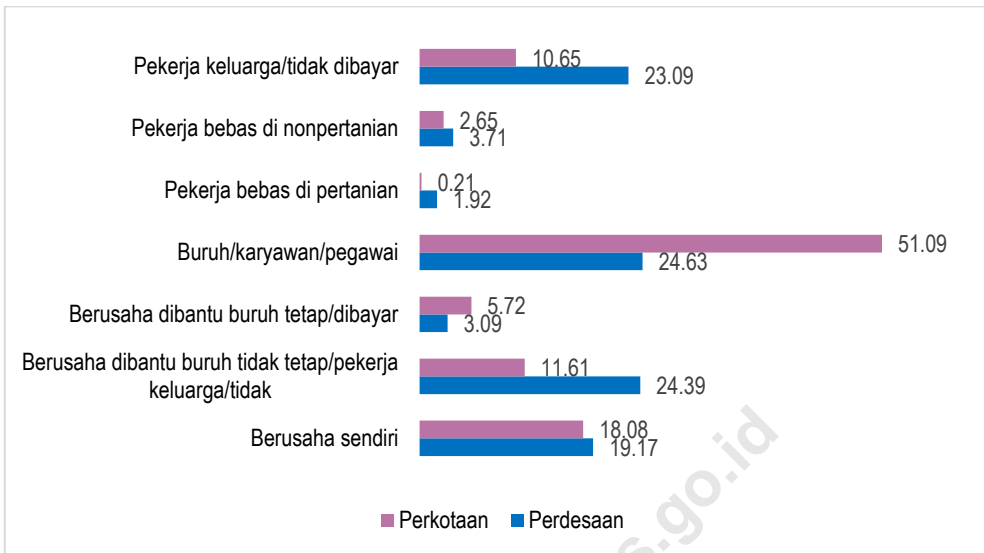
Sementara itu apabila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah tempat tinggal, di wilayah perkotaan sektor yang memiliki penyerapan tenaga kerja terbesar yaitu jasa kemasyarakatan sebesar 32,44 persen. Selanjutnya sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi yang menyerap 31,70 persen tenaga kerja. Sementara penduduk yang bekerja di sektor pertanian hanya 8,58 persen. Pada daerah dengan klasifikasi perdesaan, sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perburuan yaitu sebesar 48,00 persen. Sektor kedua yang menyerap tenaga kerja di perdesaan yaitu perdagangan dan rumah makan sebesar 16,22 persen dan sektor jasa kemasyarakatan (13,62 persen).



Gambar 4.10 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

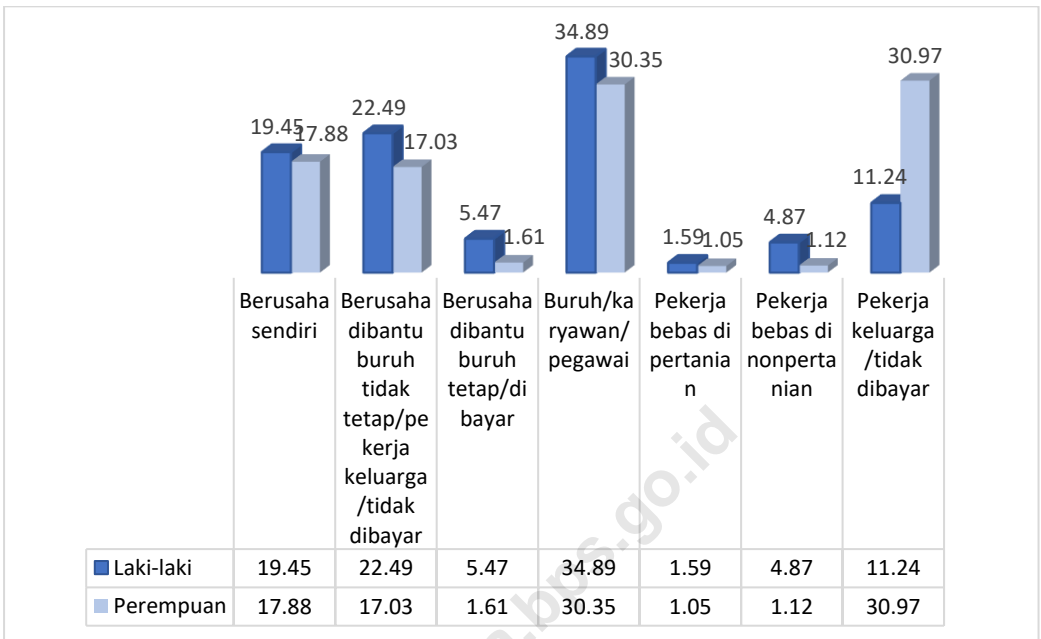
#### 4.4.4 Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama dikelompokkan ke dalam tujuh kategori, yang digunakan untuk melihat status/kedudukan seseorang dalam bekerja apakah berusaha sendiri, bekerja dengan dibantu buruh atau bekerja sebagai buruh/karyawan. Hal ini berguna untuk mengelompokkan pekerjaan seseorang pada pekerjaan formal atau informal. Berdasarkan pendekatan pertama untuk menentukan klasifikasi pekerjaan, seseorang dikatakan bekerja di sektor formal apabila statusnya berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai. Usaha/pekerjaan yang sudah mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dianggap lebih stabil dan memiliki aturan kerja untuk kesejahteraan buruh/karyawannya.



Gambar 4.11. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

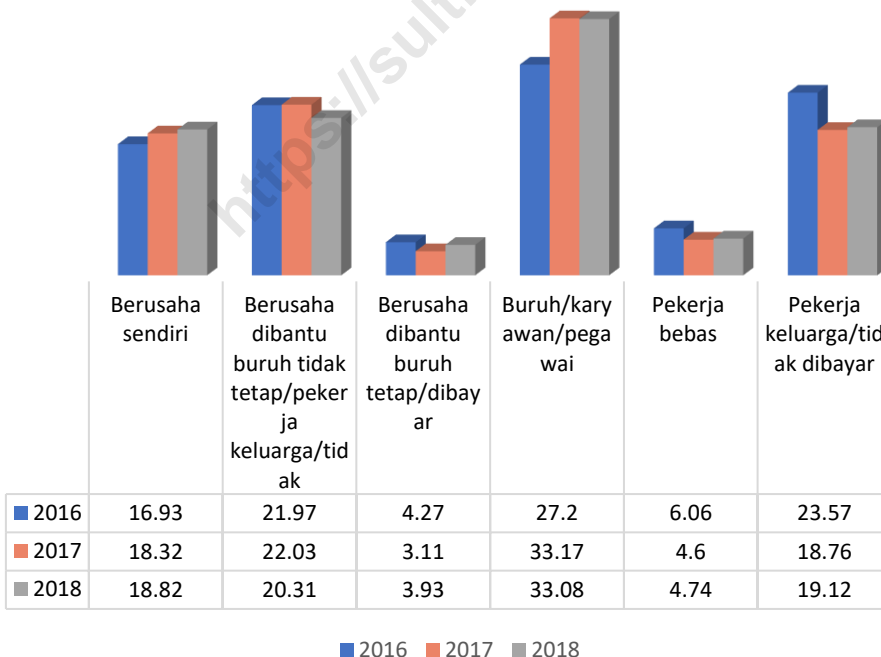
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa proporsi status buruh/karyawan/pegawai di perkotaan mencapai 51,09 persen dari total seluruh penduduk bekerja di perkotaan. Hal ini karena kompleks perkantoran pemerintah berada di perkotaan yang mempunyai banyak pegawai dan usaha/perusahaan biasa berlokasi di daerah perkotaan. Sementara itu persentase penduduk yang berusaha sendiri sebesar 18,08 persen. Penduduk yang berusaha sendiri banyak dijumpai pada usaha-usaha informal seperti perdagangan toko kelontong rumahan, jasa transportasi, dll. Di daerah perdesaan, proporsi terbesar penduduk bekerja yaitu berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar sebesar 24,39 persen. Pekerja keluarga persentasenya cukup besar yaitu 23,09 persen. Besarnya proporsi pekerja keluarga di perdesaan berkaitan dengan besarnya tenaga kerja di sektor pertanian, dimana sebagian merupakan pekerja keluarga seperti istri atau anak yang membantu suami bekerja di pertanian.



Gambar 4.12 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Apabila dilihat menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki paling besar bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 34,89 persen. Sementara itu persentase terbesar kedua yaitu berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar (22,49 persen), dan paling sedikit yaitu penduduk laki-laki yang bekerja sebagai pekerja bebas di pertanian (1,59 persen). Adapun penduduk bekerja perempuan paling besar persentasenya sebagai pekerja keluarga yaitu 30,97 persen, hampir sama dengan perempuan berstatus buruh/karyawan/pegawai sebesar 30,35 persen. Persentase perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga jauh lebih besar daripada laki-laki, dimana laki-laki 11,24 persen. Hal ini dimungkinkan laki-laki bisa bekerja di luar rumah terkait tugasnya untuk mencari nafkah keluarga, sementara perempuan disamping bekerja mempunyai tugas utama mengurus rumah tangga, sehingga cenderung menjadi pekerja keluarga.

Besarnya persentase penduduk yang bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai di Sulawesi Tenggara tahun 2018 (33,08 persen) tidak berbeda jauh dengan tahun 2017 (33,17 persen). Namun persentase penduduk yang memiliki status pekerjaan utama berusaha dibantu buruh tidak tetap mengalami penurunan yaitu dari 22,03 persen (tahun 2017), menjadi 20,31 persen pada tahun 2018. Sementara itu status pekerjaan berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap, pekerja bebas, dan pekerja keluarga mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan tahun 2017. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, persentase pekerja keluarga mengalami penurunan dari 23,57 persen (2016) menjadi 19,12 persen di tahun 2018. Sementara buruh/karyawan/pegawai mengalami kenaikan dari 27,20 persen menjadi 33,08 persen (2018). Pada tahun 2015 penduduk bekerja dengan status pekerja bebas sebesar 6,06 persen kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 4,6 persen dan 4,74 persen (tahun 2018). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.13. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Sulawesi Tenggara, 2016-2018

#### 4.4.5 Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Analisis deskriptif persentase penduduk yang bekerja menurut jam kerja bermanfaat untuk melihat produktifitas penduduk Sulawesi Tenggara. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata jam kerja penduduk, dimana berdasarkan hasil Sakernas 2018 rata-rata jam kerja di Sulawesi Tenggara sebesar 38,43 jam seminggu yang lalu. Hal ini berarti secara umum produktivitas penduduk sudah cukup tinggi dengan jam kerja di atas batas jam kerja normal (35 jam seminggu).

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, rata-rata jam kerja laki-laki lebih tinggi daripada perempuan, dimana rata-rata jam kerja laki-laki sebesar 41,31 jam dan perempuan sebesar 34,09 jam seminggu yang lalu. Rata-rata jam kerja perempuan yang lebih rendah terkait dengan tugas utama perempuan mengurus rumah tangga, sehingga ada waktu yang digunakan untuk mengurus rumah tangga disamping bekerja membantu perekonomian keluarga. Sementara laki-laki tidak terlalu terbebani mengurus rumah tangga sehingga bisa memaksimalkan waktu nya untuk bekerja.

Tabel 4.7.

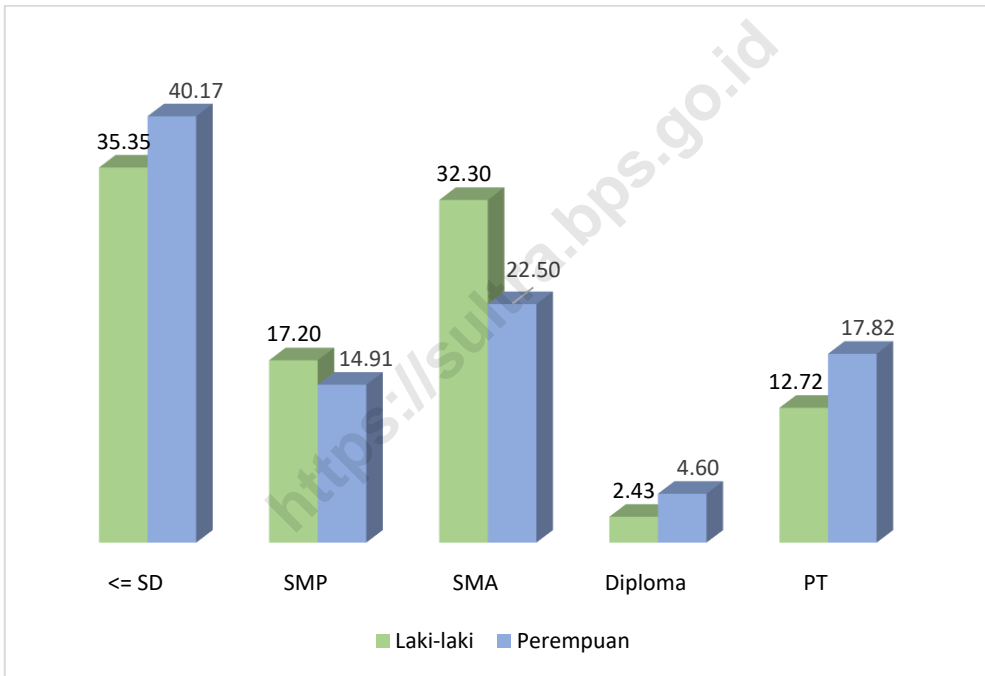
Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1-14	7,43	16,38	11,00
15-34	21,15	32,09	25,52
0* dan 35+	71,41	51,53	63,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Jam Kerja (Jam)	41,31	34,09	38,43

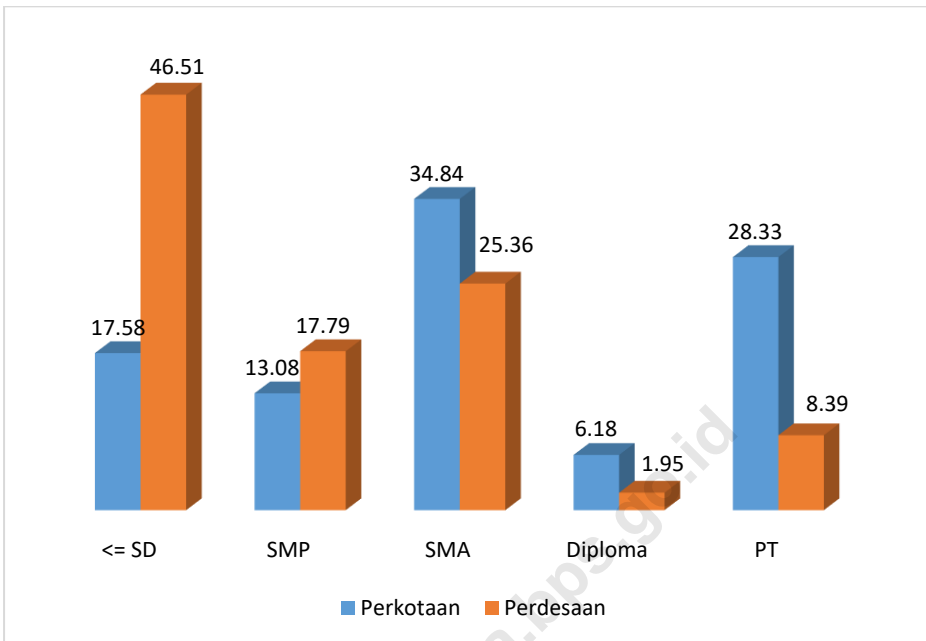
\*) : Termasuk yang sementara tidak bekerja (Jam kerja = 0 jam)

#### 4.4.6 Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk bekerja merupakan cerminan dari kualitas penduduk tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan umumnya semakin tinggi kualitas sumber daya manusia. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk bekerja di Sulawesi Tenggara sebagian besar berpendidikan SMP ke bawah yaitu sebesar 53,55 persen. Penduduk bekerja pendidikan SMA sederajat sebesar 28,39 persen dan pendidikan tinggi 14,75 persen.



Gambar 4.14. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018



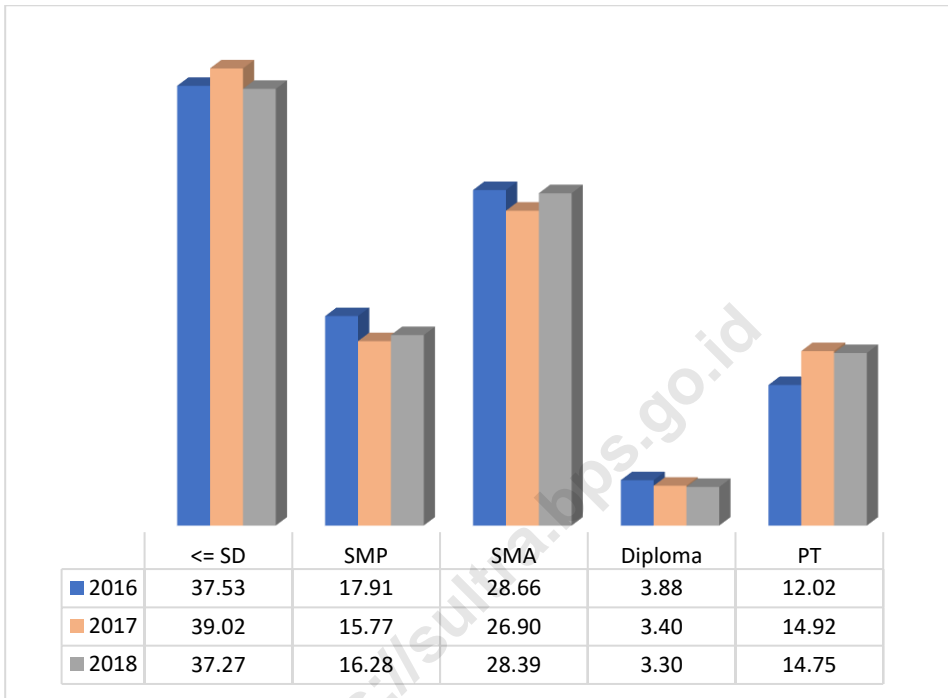
Gambar 4.15. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Jika dilihat berdasarkan klasifikasi daerah, di wilayah perdesaan mayoritas penduduk bekerja masih berpendidikan SD/tidak tamat SD yaitu sebesar 46,51 persen, sementara yang lulusan Perguruan Tinggi sebesar 8,39 persen. Sementara di daerah perkotaan, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah sebesar 17,58 persen, jauh lebih kecil dibandingkan di perdesaan. Sebaliknya penduduk yang memiliki ijazah perguruan tinggi sebesar 28,33 persen, jauh di atas penduduk tamatan Perguruan Tinggi di perdesaan. Hal ini mencerminkan tingkat pendidikan penduduk bekerja lebih baik di perkotaan. Selain itu di perdesaan yang sebagian besar lapangan usahanya di pertanian tidak mensyaratkan kualifikasi pendidikan yang tinggi.

Secara umum dapat dilihat bahwa persentase penduduk bekerja pendidikan SMP ke bawah mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016 dan tahun 2017, sementara penduduk bekerja tamatan diploma/perguruan tinggi mengalami peningkatan dari 15,9 persen



pada tahun 2016 menjadi 18,05 persen di tahun 2018. Hal ini menunjukkan semakin banyak tenaga kerja pendidikan tinggi yang terlibat dalam kegiatan perekonomian.

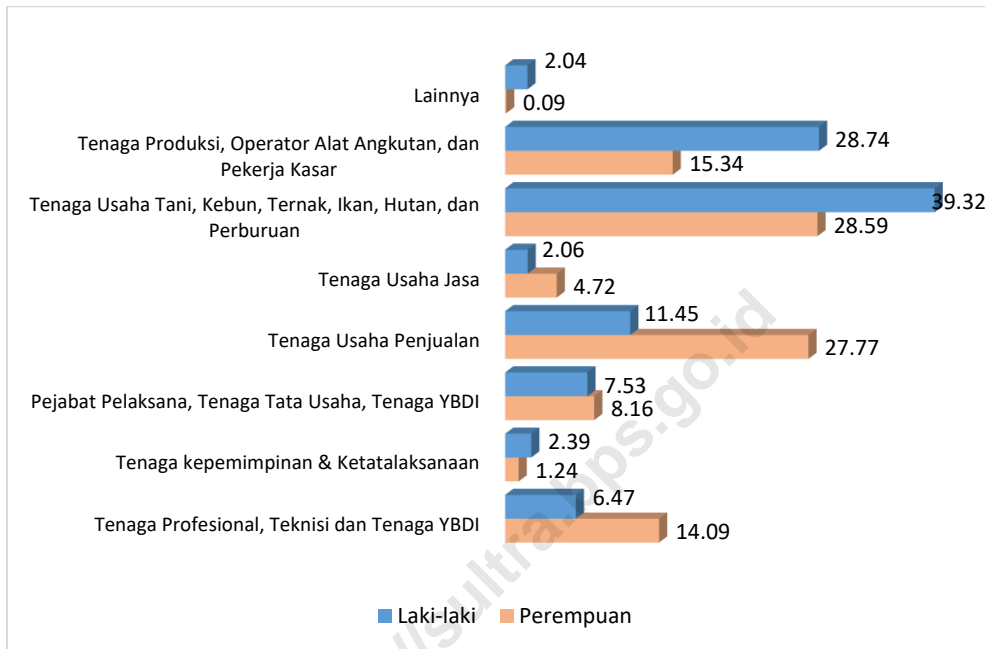


Gambar 4.16. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Sulawesi Tenggara, 2016-2018

#### 4.4.7 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Selain dilihat menurut status pekerjaan, terdapat pula klasifikasi penduduk bekerja menurut jenis pekerjaan utama. Dasar pengklasifikasian menurut jenis pekerjaan menggunakan dua dimensi/kriteria dari konsep keahlian, yaitu Tingkat Keahlian dan Spesialisasi Keahlian. Berdasarkan kriteria tersebut, penduduk bekerja dikelompokkan menjadi 8 kategori yaitu : Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga YBDI; Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan; Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha, Tenaga YBDI; Tenaga Usaha Penjualan; Tenaga Usaha Jasa; Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan,

Hutan, dan Perburuan; Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar dan Lainnya.



Gambar 4.17. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018

Berdasarkan gambar di atas, persentase jenis pekerjaan penduduk bekerja laki-laki paling besar yaitu Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan dan Perburuan yaitu sebesar 39,32 persen, sedangkan persentase paling sedikit yaitu jenis pekerjaan Tenaga Usaha Jasa. Sementara pada penduduk bekerja perempuan, persentase jenis pekerjaan terbesar yaitu kelompok Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan dan Perburuan sebesar 28,59 persen dan Tenaga Usaha Penjualan sebesar 27,77 persen. Besarnya jenis pekerjaan penduduk Sulawesi Tenggara sebagai tenaga usaha tani, kebun, ternak, ikan, dll berkaitan dengan sektor lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Sulawesi Tenggara yaitu pertanian.

#### 4.4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Tabel 4.8.  
Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara,  
Agustus 2017 dan Agustus 2018

Jenis Kelamin	Tahun	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	3.022.919,17	2.834.545,90
Perempuan	2.218.037,12	2.206.650,89
<b>Laki-laki + Perempuan</b>	<b>2.720.928,00</b>	<b>2.604.509,84</b>
Tingkat Kesenjangan Upah Gender ( <i>Gender Wage Gap</i> )	0,266	0,222

Salah satu tujuan seseorang bekerja yaitu memperoleh keuntungan/penghasilan, karena pendapatan yang diterima inilah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Indikator yang biasa dilihat untuk melihat besarnya upah/pendapatan yang diterima penduduk yaitu rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai. Upah/pendapatan yang dimaksud yaitu berupa uang atau barang yang dinilai dengan harga setempat.

Pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan telah menetapkan besarnya Upah Minimum Provinsi (UMP) yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk menentukan standar gaji karyawan/pegawainya. Selain itu dengan adanya UMP, diharapkan perusahaan memberikan upah yang layak kepada pekerjanya, sehingga bisa meningkatkan taraf hidup karyawan.

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2018, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai di Sulawesi Tenggara sebesar 2,6 juta rupiah, mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 2,7 juta rupiah. Namun besarnya upah tercatat masih di atas UMP Sulawesi Tenggara tahun 2018 (Rp 2.177.052,-)

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, terlihat rata-rata upah buruh/karyawan laki-laki lebih tinggi dibandingkan rata-rata upah buruh/karyawan perempuan, masing-masing sebesar Rp 2.834.545,- dan Rp 2.206.650,-. Demikian pula pada tahun 2017 terlihat bahwa rata-rata

upah laki-laki cenderung lebih besar dibandingkan rata-rata upah perempuan. Tingkat kesenjangan upah gender menggambarkan perbedaan upah yang diterima pekerja laki-laki dan perempuan. Semakin besar nilai tingkat kesenjangan, berarti semakin besar perbedaan upah/gaji yang diterima pekerja laki-laki dibandingkan pekerja perempuan. Tingkat kesenjangan upah gender di Sulawesi Tenggara tahun 2018 sebesar 0,222, lebih kecil dibandingkan tingkat kesenjangan upah tahun 2017 dimana sebesar 0,266. Hal ini mengindikasikan upah/gaji yang diterima pekerja perempuan tidak terlalu berbeda jauh dengan upah/gaji yang diterima pekerja laki-laki.

Pada daerah perkotaan, rata-rata upah buruh/karyawan lebih besar dibanding di pedesaan, dimana rata-rata upah buruh/karyawan di perkotaan sebesar Rp 3.102.822,- sementara rata-rata upah buruh /karyawan di pedesaan sebesar Rp. 2.119.676,-. Rata-rata upah di perkotaan lebih besar dimungkinkan karena lebih bervariasi jenis pekerjaan di perkotaan yang memberikan upah/gaji lebih besar kepada karyawan.

Tabel 4.9.  
Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2017 dan Agustus 2018

Klasifikasi Daerah	Tahun	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	3.095.061,13	3.102.822,60
Perdesaan	2.297.954,40	2.119.676,71
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>	<b>2.720.928,00</b>	<b>2.604.509,84</b>

#### 4.4.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota

Selain estimasi level provinsi, pada Sakernas Agustus bisa disajikan data hingga level kabupaten/kota. Tabel berikut menunjukkan TPAK dan Tingkat Pengangguran level kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara tahun 2017 dan 2018. Dari tabel tersebut dapat dilihat

bahwa TPAK dan TPT kabupaten/kota cukup bervariasi pada periode dua tahun tersebut. Hal ini dimungkinkan karena sebagian penduduk bekerja di sektor informal sehingga sesuai konsep Sakernas bisa berganti jenis kegiatan seminggu yang lalu. Seperti ibu rumah tangga yang pada periode 2017 bekerja berjualan makanan sehingga masuk ke dalam angkatan kerja, namun pada 2018 lebih memilih mengurus rumah tangga dan meninggalkan pekerjaannya sehingga digolongkan ke dalam bukan angkatan kerja. Pada tahun 2018, TPAK tertinggi yaitu Kabupaten Muna Barat sebesar 78,16, dan TPAK terendah yaitu Kota Kendari (61,42). Sementara TPT tertinggi tahun 2018 yaitu Kota Kendari sebesar 6,04 dan TPT terendah di Bombana yaitu sebesar 0,70. TPAK yang rendah di Kota Kendari dikarenakan banyak terdapat Perguruan Tinggi sehingga mahasiswa yang dalam hal ini sudah masuk usia kerja, tidak termasuk ke dalam angkatan kerja, karena mereka lebih fokus menempuh pendidikan sehingga termasuk kelompok sekolah. Meskipun demikian, mahasiswa yang memiliki pekerjaan/usaha sesuai dengan konsep Sakernas tetap dihitung sebagai angkatan kerja. Sementara TPT Kota Kendari yang merupakan tertinggi di Sulawesi Tenggara dimungkinkan karena angkatan kerja yang ada lebih memilih jenis pekerjaan, sehingga jika belum cocok akan menjadi pengangguran terbuka. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10.  
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)  
Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, Agustus 2017 dan Agustus 2018

Kabupaten/Kota	TPAK		TPT	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	65,92	68,02	2,47	1,60
Muna	64,45	64,52	5,65	5,61
Konawe	70,83	70,68	1,94	2,30
Kolaka	69,93	69,62	2,97	2,18
Konawe Selatan	69,16	74,53	1,65	2,62
Bombana	74,47	71,84	0,47	0,70
Wakatobi	64,88	70,48	2,43	2,43
Kolaka Utara	74,97	74,06	2,62	1,53
Buton Utara	73,46	74,78	1,48	1,76
Konawe Utara	70,26	75,28	4,23	3,59
Kolaka Timur	81,06	77,81	2,08	2,76
Konawe Kepulauan	68,40	76,34	5,41	1,19
Muna Barat	74,86	78,16	0,56	2,62
Buton Tengah	57,44	64,93	1,69	4,45
Buton Selatan	62,02	64,04	2,61	3,52
Kendari	62,93	61,42	7,22	6,04
Baubau	62,85	67,89	7,07	5,75
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>68,70</b>	<b>69,78</b>	<b>3,30</b>	<b>3,26</b>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://sultra.bps.go.id>

**LAMPIRAN**

<https://sultra.bps.go.id>



Tabel 1.  
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2015-2018

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	746.187	502.025	1.248.212
2017	718.694	481.911	1.200.605
2016	727.207	526.417	1.253.624

Tabel 2.  
Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama  
Selama Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018

Jenis Kegiatan (1)	Klasifikasi		Perkotaan+Perdesaan (4)
	Perkotaan (2)	Perdesaan (3)	
<b>Angkatan Kerja</b>	405.282	842.930	1.248.212
Bekerja	385.533	821.955	1.207.488
Pengangguran	19.749	20.975	40.724
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	213.489	327.174	540.663
Sekolah	81.122	83.977	165.099
Mengurus Rumah Tangga	113.039	205.768	318.807
Lainnya	19.328	37.429	56.757
<b>Total</b>	<b>618.771</b>	<b>1.170.104</b>	<b>1.788.875</b>

Tabel 3.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama  
Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Angkatan Kerja</b>	222.473	854.422	171.317	1.248.212
Bekerja	199.278	837.467	170.743	1.207.488
Pengangguran	23.195	16.955	574	40.724
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	255.748	182.369	102.546	540.663
Sekolah	163.127	1.972	0	165.099
Mengurus Rumah Tangga	81.003	171.734	66.070	318.807
Lainnya	11.618	8.663	36.476	56.757
<b>Total</b>	478.221	1.036.791	273.863	1.788.875

Tabel 4.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama  
Seminggu yang Lalu dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2018

Jenis Kegiatan	Tingkat Pendidikan					Jumlah
	SD ke bawah	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	DI/DII/DIII	DIV/S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Angkatan Kerja</b>	455.129	201.474	362.395	42.455	186.759	1.248.212
Bekerja	450.083	196.637	342.760	39.854	178.154	1.207.488
Pengangguran	5.046	4.837	19.635	2.601	8.605	40.724
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	189.357	174.353	614.322	7.563	22.564	540.663
Sekolah	16.885	104.671	41.725	0	1.818	165.099
Mengurus Rumah Tangga	135.167	63.933	94.882	7.135	17.690	318.807
Lainnya	37.305	5.749	10.219	428	3.056	56.757
<b>Total</b>	<b>644.486</b>	<b>375.827</b>	<b>976.717</b>	<b>50.018</b>	<b>209.323</b>	<b>1.788.875</b>

Tabel 5.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	288.610	139.049	427.659
Pertambangan & Penggalian	27.414	3.973	31.387
Industri	51.653	56.683	108.336
Listrik, Gas, Air	4.923	1.703	6.626
Konstruksi	74.212	3.010	77.222
Perdagangan	104.692	150.890	255.582
Angkutan & Komunikasi	41.280	3.489	44.769
Keuangan	13.011	5.883	18.894
Jasa dan Lainnya	119.568	117.445	237.013
<b>Jumlah</b>	<b>725.363</b>	<b>482.125</b>	<b>1.207.488</b>

Tabel 6.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama,  
Tahun 2016-2018

Lapangan Pekerjaan Utama	Tahun		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	474.619	430.346	427.659
Pertambangan & Penggalian	25.771	22.479	31.387
Industri	90.446	98.330	108.336
Listrik, Gas, Air	2.449	5.191	6.626
Konstruksi	81.113	75.254	77.222
Perdagangan	243.357	222.351	255.582
Angkutan & Komunikasi	57.187	41.033	44.769
Keuangan	19.072	23.806	18.894
Jasa dan Lainnya	225.534	242.184	237.013
<b>Jumlah</b>	<b>1.219.548</b>	<b>1.160.974</b>	<b>1.207.488</b>

Tabel 7.

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018

Lapangan Pekerjaan Utama	Klasifikasi Daerah		Perkotaan+Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	33.091	394.568	427.659
Pertambangan & Penggalian	8.122	23.265	31.387
Industri	28.939	79.397	108.336
Listrik, Gas, Air	4.109	2.517	6.626
Konstruksi	23.348	53.874	77.222
Perdagangan	122.226	133.356	255.582
Angkutan & Komunikasi	26.322	18.447	44.769
Keuangan	14.303	4.591	18.894
Jasa dan Lainnya	125.073	111.940	237.013
<b>Jumlah</b>	<b>385.533</b>	<b>821.955</b>	<b>1.207.488</b>

Tabel 8.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	141.062	86.197	227.259
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	163.156	82.091	245.247
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	39.706	7.754	47.460
Buruh/Karyawan	253.073	146.323	399.396
Pekerja Bebas Pertanian	11.531	5.058	16.589
Pekerja Bebas Non Pertanian	35.319	5.403	40.722
Pekerja Tidak Dibayar	81.516	149.299	230.815
<b>Jumlah</b>	<b>725.363</b>	<b>482.125</b>	<b>1.207.488</b>



Tabel 9.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018

Status Pekerjaan Utama	Klasifikasi Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	69.690	157.569	227.259
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	44.775	200.472	245.247
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	22.067	25.393	47.460
Buruh/Karyawan	196.960	202.436	399.396
Pekerja Bebas Pertanian	791	15.798	16.589
Pekerja Bebas Non Pertanian	10.200	30.522	40.722
Pekerja Tidak Dibayar	41.050	189.765	230.815
<b>Jumlah</b>	<b>385.533</b>	<b>821.955</b>	<b>1.207.488</b>

Tabel 10.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya  
dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Jumah Jam Kerja Seluruhnya	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	20.849	17.214	38.063
1-7	17.549	26.199	43.748
8-14	36.354	52.770	89.124
15-24	71.610	77.082	148.692
25-34	81.834	77.622	159.456
35-40	102.093	64.942	167.035
41+	395.074	166.296	561.370
<b>Jumlah</b>	<b>725.363</b>	<b>482.125</b>	<b>1.207.488</b>

Tabel 11.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya  
dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2018

Jumah Jam Kerja Seluruhnya	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	11.794	26.269	38.063
1-7	11.417	32.331	43.748
8-14	16.640	72.484	89.124
15-24	27.302	121.390	148.692
25-34	40.035	119.421	159.456
35-40	66.307	100.728	167.035
41+	212.038	349.332	561.370
<b>Jumlah</b>	<b>385.533</b>	<b>821.955</b>	<b>1.207.488</b>

Tabel 12.  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama  
dan Jenis Kelamin, Agustus 2018

Kode Jenis Pekerjaan (1)	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
1	46.921	67.951	114.872
2	17.322	5.961	23.283
3	54.618	39.318	93.936
4	83.068	133.880	216.948
5	14.953	22.750	37.703
6	285.225	137.861	423.086
7	208.446	73.971	282.417
8	14.810	433	15.243
<b>Jumlah</b>	<b>725.363</b>	<b>482.125</b>	<b>1.207.488</b>

Keterangan :

1. Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga YBDI
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha, Tenaga YBDI
4. Tenaga Usaha Penjualan
5. Tenaga Usaha Jasa
6. Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan
7. Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar
8. Lainnya

Tabel 13.a

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, Agustus 2018

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	18.985	389	1.848	1.671	1.187	24.080
Muna	47.135	2.666	8.720	4.093	2.250	64.864
Konawe	74.342	1.114	5.287	3.766	2.115	86.624
Kolaka	60.011	955	4.087	2.470	2.713	70.236
Konawe Selatan	92.055	1.272	6.381	2.725	3.963	106.396
Bombana	53.017	405	2.423	2.311	3.620	61.776
Wakatobi	25.353	527	1.746	1.660	1.370	30.656
Kolaka Utara	47.216	239	2.045	884	2.034	52.418
Buton Utara	16.597	512	1.923	667	494	20.193
Konawe Utara	19.316	463	1.108	672	615	22.174
Kolaka Timur	59.425	1.783	2.264	1.928	2.015	67.415
Konawe Kepulauan	9.227	201	783	659	253	11.123
Muna Barat	21.875	0	1.411	35	1.150	24.471
Buton Tengah	21.877	1.307	3.978	420	2.362	29.944
Buton Selatan	19.272	741	2.770	858	1.982	25.623
Kendari	96.912	5.630	23.412	8.048	3.645	137.647
Baubau	42.748	2.620	6.261	3.306	1.373	56.308
<b>Total</b>	<b>725.363</b>	<b>20.824</b>	<b>76.447</b>	<b>36.173</b>	<b>33.141</b>	<b>891.948</b>

Tabel 13.b

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, Agustus 2018

## Perempuan

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	23.785	308	4.139	10.167	1.422	39.821
Muna	39.163	2.467	6.380	26.487	2.344	76.841
Konawe	42.137	1.630	7.034	29.856	1.408	82.065
Kolaka	32.835	1.117	5.110	25.416	1.628	66.106
Konawe Selatan	59.041	2.792	9.929	27.622	2.394	101.778
Bombana	34.273	213	3.522	20.333	2.251	60.592
Wakatobi	19.569	593	2.781	10.865	865	34.673
Kolaka Utara	26.669	911	2.671	17.252	1.397	48.900
Buton Utara	13.223	21	1.844	4.968	339	20.395
Konawe Utara	10.672	653	1.438	6.190	193	19.146
Kolaka Timur	39.395	1.024	2.983	18.555	1.244	63.201
Konawe Kepulauan	7.427	0	894	2.299	336	10.956
Muna Barat	17.660	1.063	1.752	6.255	741	27.471
Buton Tengah	13.233	328	2.439	9.063	1.586	26.649
Buton Selatan	10.591	347	1.605	9.508	656	22.707
Kendari	60.998	4.524	26.797	41.001	2.643	135.963
Baubau	31.454	1.909	7.334	16.797	2.169	59.663
<b>Total</b>	<b>482.125</b>	<b>19.900</b>	<b>88.652</b>	<b>282.634</b>	<b>23.616</b>	<b>896.927</b>

Tabel 13.c

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, Agustus 2018

Laki-laki dan Perempuan

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	42.770	697	5.987	11.838	2.609	63.901
Muna	86.298	5.133	15.100	30.580	4.594	141.705
Konawe	116.479	2.744	12.321	33.622	3.523	168.689
Kolaka	92.846	2.072	9.197	27.886	4.341	136.342
Konawe Selatan	151.096	4.064	16.310	30.347	6.357	208.174
Bombana	87.290	618	5.945	22.644	5.871	122.368
Wakatobi	44.922	1.120	4.527	12.525	2.235	65.329
Kolaka Utara	73.885	1.150	4.716	18.136	3.431	101.318
Buton Utara	29.820	533	3.767	5.635	833	40.588
Konawe Utara	29.988	1.116	2.546	6.862	808	41.320
Kolaka Timur	98.820	2.807	5.247	20.483	3.259	130.616
Konawe Kepulauan	16.654	201	1.677	2.958	589	22.079
Muna Barat	39.535	1.063	3.163	6.290	1.891	51.942
Buton Tengah	35.110	1.635	6.417	9.483	3.948	56.593
Buton Selatan	29.863	1.088	4.375	10.366	2.638	48.330
Kendari	157.910	10.154	50.209	49.049	6.288	273.610
Baubau	74.202	4.529	13.595	20.103	3.542	115.971
<b>Total</b>	<b>1.207.488</b>	<b>40.724</b>	<b>165.099</b>	<b>318.807</b>	<b>56.757</b>	<b>1.788.875</b>



SAK18.AK

## SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2018

### KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

AGUSTUS

I. PENGENALAN TEMPAT			
1.	PROVINSI		<input type="text"/>
2.	KABUPATEN/KOTA *)		<input type="text"/>
3.	KECAMATAN		<input type="text"/>
4.	DESA/KELURAHAN *)		<input type="text"/>
5.	KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN *)	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	<input type="text"/>
6.	NOMOR BLOK SENSUS		
7.	NOMOR KODE SAMPEL		<input type="text"/>
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL {SAK18.DSRT BLOK III KOLOM (1)}		<input type="text"/>
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI UTAMA		<input type="text"/>
11.	HASIL KUNJUNGAN	1. BERHASIL	<input type="text"/>
		2. MENOLAK	
		3. TIDAK DAPAT DITEMUI	
<b>BLOK III, STOP</b>			
II. RINGKASAN			
1.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA		<input type="text"/>
2.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS		<input type="text"/>
III. KETERANGAN PETUGAS			
1.	A. NAMA PENCACAH: .....	TANGGAL PENCACAHAN: .....	TANDA TANGAN: .....
	B. KODE DAN NOMOR HP PENCACAH:	<input type="text"/>	
2.	A. NAMA PENGAWAS: .....	TANGGAL PENGAWASAN: .....	TANDA TANGAN: .....
	B. KODE DAN NOMOR HP PENGAWAS:	<input type="text"/>	

\*) Coret yang tidak perlu



IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (kode)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Alasan jika NIK tidak terisi (kode)	Jenis Kelamin L - 1 P - 2	Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)	ART 5 TAHUN KE ATAS	ART 10 TAHUN KE ATAS
								Partisipasi Sekolah (kode)	Status Perkawinan (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

<b>Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga</b> 1. Kepala rumah tangga    5. Menantu 2. Istri/suami                6. Cucu 3. Anak kandung            7. Orang tua/mertua 4. Anak tiri/langkat        8. Famili lain	<b>Kode Kolom (5): NIK</b> 1. Dokumen hilang/rusak 2. Belum/tidak punya NIK 3. Tidak dapat menunjukkan, KK atau KTP di tempat lain	<b>Kode Kolom (9): Partisipasi Sekolah</b> 1. Tidak/belum pernah sekolah 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi	<b>Kode Kolom (10): Status Perkawinan</b> 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati
---	---	--	--

<b>BERIKAN TANDA CEK (✓) PADA KOTAK YANG SESUAI.</b> Untuk meyakinkan bahwa tidak ada ART yang terlewat:	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1). Apakah ada ART lain seperti pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, dan pengasuh anak/orang tua dan yang sejenisnya yang tinggal di rumah ini?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2). Apakah ada orang lain yang biasanya tinggal di sini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3). Apakah ada ART lain seperti bayi atau anak kecil yang belum terdaftar?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4). Apakah ada ART yang telah tercatat yang sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal baru?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

V. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS	
NAMA: .....	NO. URUT ART: .....
PEMBERI INFORMASI: .....	
<b>V.A. KARAKTERISTIK UMUM</b>	
1.a. Apakah ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (NAMA) ?	
Tdk punya ijazah SD 1 → R.1.d	SMALB 9
Paket A 2	SMAMA 10
SDLB 3	SMK/MAK 11
SD/MI 4	Diploma I/II 12
Paket B 5 → R.1.c	Diploma III 13
SMP/LB 6	Diploma IV/S1 14
SMP/MTs 7	S2 15
Paket C 8	S3 16
b. Jurusan pendidikan/bidang studi: <b>DIISI PENGAWAS</b>	
.....	
c. Apakah (NAMA) lulus dari pendidikan tertinggi dalam setahun terakhir?	
YA 1	TIDAK 2
d. Apakah (NAMA) pernah mendapatkan pelatihan/kursus/ training dan memperoleh sertifikat?	
YA 1	TIDAK 2 → R.1.f
e. Apakah jurusan pelatihan/kursus/training yang diikuti (NAMA)? <b>DIISI PENGAWAS</b>	
1. ....	
2. ....	
3. ....	
f. Apakah (NAMA) sedang mengikuti pelatihan/kursus/ training (tidak harus bersertifikat)?	
YA 1	TIDAK 2
2. Dimanakah tempat lahir (NAMA) ? <b>DIISI PENGAWAS</b>	
(Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu kandung saat melahirkan responden)	
PROVINSI/NEGARA*) : .....	
KAB/KOTA*) : .....	
*) coret yang tidak perlu	
3. Dimanakah tempat tinggal (NAMA) 5 tahun yang lalu (Agustus 2013)? <b>DIISI PENGAWAS</b>	
PROVINSI/NEGARA*) : .....	
KAB/KOTA*) : .....	
*) coret yang tidak perlu	
4. Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan: <b>SEDIKIT/ TIDAK SEDIKAT PARAH</b>	
a. Penglihatan	1 2 3
b. Pendengaran	4 5 6
c. Berjalan/naik tangga (mobilitas)	1 2 3
d. Menggunakan/menggerakkan jari/tangan	4 5 6
e. Berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain	1 2 3
f. Lainnya (Misalnya: mengingat/ konsentrasi, perilaku/emosional, mengurus diri, dan lain-lain)	4 5 6
<b>V.B. KEGIATAN SEMINGGU DAN SEBULAN YANG LALU</b>	
5.a. Selama seminggu yang lalu: <b>YA TIDAK</b>	
1. Apakah (NAMA) bekerja minimal 1 jam tanpa terputus?	1 2
2. Apakah (NAMA) sekolah?	3 4
3. Apakah (NAMA) mengurus rumah tangga?	1 2
4. Apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya (selain tidur, malas-malasan, dll)?	3 4
<b>JIKA R.5.a.1 s.d. R.5.a.4 YANG DILINGKARI KODE "2" ATAU "4", LANJUTKAN KE R.6</b>	
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 yang menyatakan "Ya" pada R.5.a, kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu?	
1 → R.12	2 3 4
<b>(JIKA R.5.a.1=1, LANJUTKAN KE R.12)</b>	
6. Apakah (NAMA) biasanya bekerja minimal 1 jam tanpa terputus dalam seminggu tetapi saat ini sementara tidak bekerja? <sup>1)</sup>	
YA 1 → R.8	TIDAK 2
Jika R.6 = 1 atau R.7.b = 1, maka R.27.a tidak boleh berstatus pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar	
7. a. Apakah (NAMA) bekerja minimal 1 jam kumulatif dalam seminggu yang lalu?	
YA 1 → R.12	TIDAK 2
b. Apakah (NAMA) biasanya bekerja minimal 1 jam kumulatif dalam seminggu tetapi seminggu yang lalu sementara tidak bekerja? <sup>2)</sup>	
YA 1	TIDAK 2 → R.12
8. Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu?	
Cuti	1
Sakit	2
Menunggu panen	3
Sekolah/pendidikan/pelatihan	4
Aturan waktu kerja	5
Pemogokan kerja	6
Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan)	7
Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan, bahan baku, pergantian musim, dan lain-lain)	8
Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1-8, tuliskan: .....	9
9. Apakah (NAMA) tetap memperoleh penghasilan/gaji/upah selama periode sementara tidak bekerja?	
YA 1	TIDAK 2
10. Sudah berapa lama (NAMA) sementara tidak bekerja?	
0 – 3 BULAN 1 → R.12	LEBIH DARI 3 BULAN 2
11. Apakah ada jaminan (NAMA) untuk kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?	
YA 1	TIDAK 2
12. Apakah (NAMA) menyediakan jasa yang hasilnya diutamakan untuk digunakan sendiri selama seminggu yang lalu (seperi membersihkan rumah, mencuci piring, mengasuh anak, dll)	
YA 1	TIDAK 2

Keterangan:

<sup>1)</sup> Jika R.6 = 1, informasi mengenai pekerjaan (Blok V.D) ditiliskan keterangan mengenai pekerjaan yang sementara ditinggalkan responden.<sup>2)</sup> Jika R.7.b = 1, informasi mengenai pekerjaan (Blok V.D) ditiliskan keterangan mengenai pekerjaan yang sementara ditinggalkan responden.

<p><b>13. Selama sebulan yang lalu:</b></p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Apakah (NAMA) memproduksi barang yang hasilnya diutamakan untuk digunakan sendiri (misalnya petani subsisten, memasak, membuat kandang, membuat meja, kursi, dll)?</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>b. Apakah (NAMA) sedang magang tanpa memperoleh upah/penghasilan?</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>c. Apakah (NAMA) melakukan pekerjaan sukarela/relawan?</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>d. Apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya (misalnya kerja bakti, ronda, dll)?</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	a. Apakah (NAMA) memproduksi barang yang hasilnya diutamakan untuk digunakan sendiri (misalnya petani subsisten, memasak, membuat kandang, membuat meja, kursi, dll)?	1	2	b. Apakah (NAMA) sedang magang tanpa memperoleh upah/penghasilan?	3	4	c. Apakah (NAMA) melakukan pekerjaan sukarela/relawan?	1	2	d. Apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya (misalnya kerja bakti, ronda, dll)?	3	4	<p><b>19. DITANYAKAN JIKA R.15.a = 1 ATAU R.16.a = 1</b></p> <p>a. Upaya apa yang dilakukan (NAMA) dalam mencari pekerjaan seminggu/sebulan yang lalu?</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Mendaftar pada bursa kesempatan kerja</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2. Menghubungi perusahaan/kantor</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>3. Mencari/melamar pekerjaan berdasarkan iklan di media cetak/elektronik/internet</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>4. Mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>5. Menghubungi keluarga/kenalan</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>6. Lainnya, tuliskan: .....</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>DITANYAKAN JIKA R.15.b = 1 ATAU R.16.b = 1</b></p> <p>b. Upaya apa yang dilakukan (NAMA) dalam mempersiapkan usaha seminggu/sebulan yang lalu?</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Menghubungi keluarga/kenalan</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2. Mengumpulkan modal/perengkapan</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>3. Mencari lokasi/tempat usaha</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>4. Membangun/mempersiapkan tempat usaha</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>5. Mengurus surat perizinan usaha</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>6. Lainnya, tuliskan: .....</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	1. Mendaftar pada bursa kesempatan kerja	1	2	2. Menghubungi perusahaan/kantor	3	4	3. Mencari/melamar pekerjaan berdasarkan iklan di media cetak/elektronik/internet	1	2	4. Mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet	3	4	5. Menghubungi keluarga/kenalan	1	2	6. Lainnya, tuliskan: .....	3	4		YA	TIDAK	1. Menghubungi keluarga/kenalan	1	2	2. Mengumpulkan modal/perengkapan	3	4	3. Mencari lokasi/tempat usaha	1	2	4. Membangun/mempersiapkan tempat usaha	3	4	5. Mengurus surat perizinan usaha	1	2	6. Lainnya, tuliskan: .....	3	4
	YA	TIDAK																																																								
a. Apakah (NAMA) memproduksi barang yang hasilnya diutamakan untuk digunakan sendiri (misalnya petani subsisten, memasak, membuat kandang, membuat meja, kursi, dll)?	1	2																																																								
b. Apakah (NAMA) sedang magang tanpa memperoleh upah/penghasilan?	3	4																																																								
c. Apakah (NAMA) melakukan pekerjaan sukarela/relawan?	1	2																																																								
d. Apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya (misalnya kerja bakti, ronda, dll)?	3	4																																																								
	YA	TIDAK																																																								
1. Mendaftar pada bursa kesempatan kerja	1	2																																																								
2. Menghubungi perusahaan/kantor	3	4																																																								
3. Mencari/melamar pekerjaan berdasarkan iklan di media cetak/elektronik/internet	1	2																																																								
4. Mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet	3	4																																																								
5. Menghubungi keluarga/kenalan	1	2																																																								
6. Lainnya, tuliskan: .....	3	4																																																								
	YA	TIDAK																																																								
1. Menghubungi keluarga/kenalan	1	2																																																								
2. Mengumpulkan modal/perengkapan	3	4																																																								
3. Mencari lokasi/tempat usaha	1	2																																																								
4. Membangun/mempersiapkan tempat usaha	3	4																																																								
5. Mengurus surat perizinan usaha	1	2																																																								
6. Lainnya, tuliskan: .....	3	4																																																								
<p><b>Lihat Rincian yang Beresuaian dan Berikan Tanda Cek</b></p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) Bekerja (R.5.a.1)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b) Sementara tidak bekerja (R.6)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c) Bekerja kumulatif 1 jam (R.7.a)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d) Sementara tidak bekerja kumulatif 1 jam (R.7.b)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e) Menyediakan jasa untuk rumah tangga sendiri (R.12)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f) Memproduksi barang untuk rumah tangga sendiri (R.13.a)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>g) Magang tanpa memperoleh upah/penghasilan (R.13.b)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>h) Pekerjaan sukarela (R.13.c)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>i) Kegiatan lainnya, misal kerja bakti, ronda, dll (R.13.d)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>14. Dari kegiatan a s.d i yang menyatakan "Ya" di atas, kegiatan manakah yang merupakan kegiatan prioritas (NAMA)? <input type="checkbox"/></p>		YA	TIDAK	a) Bekerja (R.5.a.1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b) Sementara tidak bekerja (R.6)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c) Bekerja kumulatif 1 jam (R.7.a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d) Sementara tidak bekerja kumulatif 1 jam (R.7.b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e) Menyediakan jasa untuk rumah tangga sendiri (R.12)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f) Memproduksi barang untuk rumah tangga sendiri (R.13.a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	g) Magang tanpa memperoleh upah/penghasilan (R.13.b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	h) Pekerjaan sukarela (R.13.c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	i) Kegiatan lainnya, misal kerja bakti, ronda, dll (R.13.d)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<p><b>20.a. JIKA R.15.a = 2 DAN R.15.b = 2:</b></p> <p>Apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan atau tidak mempersiapkan usaha seminggu yang lalu?</p> <table border="0"> <tbody> <tr> <td>Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Sudah mempunyai pekerjaan/usaha</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Merasa sudah cukup/memiliki sumber pendapatan lain (pensiun, warisan, dan lain-lain)</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Mengurus rumah tangga</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Sedang bersekolah/baru lulus/akan melanjutkan sekolah</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Hamil/melahirkan/nifas</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan)</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada/kekurangan modal</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Masih kecil/belum cukup umur</td> <td>11</td> </tr> <tr> <td>Sudah tua</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>Tidak mampu melakukan pekerjaan *)</td> <td>13</td> </tr> </tbody> </table> <p><small>*) Hanya untuk yang seminggu terakhir: tidak bekerja dan bukan sementara tidak bekerja (R.5.a.1 = 2, R.6 = 2, R.7.a = 2 DAN R.7.b = 2)</small></p> <p>Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1-13, tuliskan: ..... 14</p>	Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja	1	Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya	2	Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan	3	Sudah mempunyai pekerjaan/usaha	4	Merasa sudah cukup/memiliki sumber pendapatan lain (pensiun, warisan, dan lain-lain)	5	Mengurus rumah tangga	6	Sedang bersekolah/baru lulus/akan melanjutkan sekolah	7	Hamil/melahirkan/nifas	8	Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan)	9	Tidak ada/kekurangan modal	10	Masih kecil/belum cukup umur	11	Sudah tua	12	Tidak mampu melakukan pekerjaan *)	13	
	YA	TIDAK																																																								
a) Bekerja (R.5.a.1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
b) Sementara tidak bekerja (R.6)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
c) Bekerja kumulatif 1 jam (R.7.a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
d) Sementara tidak bekerja kumulatif 1 jam (R.7.b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
e) Menyediakan jasa untuk rumah tangga sendiri (R.12)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
f) Memproduksi barang untuk rumah tangga sendiri (R.13.a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
g) Magang tanpa memperoleh upah/penghasilan (R.13.b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
h) Pekerjaan sukarela (R.13.c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
i) Kegiatan lainnya, misal kerja bakti, ronda, dll (R.13.d)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																								
Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja	1																																																									
Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya	2																																																									
Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan	3																																																									
Sudah mempunyai pekerjaan/usaha	4																																																									
Merasa sudah cukup/memiliki sumber pendapatan lain (pensiun, warisan, dan lain-lain)	5																																																									
Mengurus rumah tangga	6																																																									
Sedang bersekolah/baru lulus/akan melanjutkan sekolah	7																																																									
Hamil/melahirkan/nifas	8																																																									
Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan)	9																																																									
Tidak ada/kekurangan modal	10																																																									
Masih kecil/belum cukup umur	11																																																									
Sudah tua	12																																																									
Tidak mampu melakukan pekerjaan *)	13																																																									
<p><b>V.C. KEGIATAN Mencari Pekerjaan/ Mempersiapkan Usaha</b></p>	<p><b>b. JIKA R.16.a = 2 DAN R.16.b = 2:</b></p> <p>Apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan atau tidak mempersiapkan usaha sebulan yang lalu?</p> <table border="0"> <tbody> <tr> <td>Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Sudah mempunyai pekerjaan/usaha</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Merasa sudah cukup/memiliki sumber pendapatan lain (pensiun, warisan, dan lain-lain)</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Mengurus rumah tangga</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Sedang bersekolah/baru lulus/akan melanjutkan sekolah</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Hamil/melahirkan/nifas</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan)</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada/kekurangan modal</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Masih kecil/belum cukup umur</td> <td>11</td> </tr> <tr> <td>Sudah tua</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>Tidak mampu melakukan pekerjaan *)</td> <td>13</td> </tr> </tbody> </table> <p><small>*) Hanya untuk yang seminggu terakhir: tidak bekerja dan bukan sementara tidak bekerja (R.5.a.1 = 2, R.6 = 2, R.7.a = 2 DAN R.7.b = 2)</small></p> <p>Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1-13, tuliskan: ..... 14</p>	Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja	1	Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya	2	Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan	3	Sudah mempunyai pekerjaan/usaha	4	Merasa sudah cukup/memiliki sumber pendapatan lain (pensiun, warisan, dan lain-lain)	5	Mengurus rumah tangga	6	Sedang bersekolah/baru lulus/akan melanjutkan sekolah	7	Hamil/melahirkan/nifas	8	Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan)	9	Tidak ada/kekurangan modal	10	Masih kecil/belum cukup umur	11	Sudah tua	12	Tidak mampu melakukan pekerjaan *)	13																															
Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja	1																																																									
Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya	2																																																									
Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan	3																																																									
Sudah mempunyai pekerjaan/usaha	4																																																									
Merasa sudah cukup/memiliki sumber pendapatan lain (pensiun, warisan, dan lain-lain)	5																																																									
Mengurus rumah tangga	6																																																									
Sedang bersekolah/baru lulus/akan melanjutkan sekolah	7																																																									
Hamil/melahirkan/nifas	8																																																									
Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan)	9																																																									
Tidak ada/kekurangan modal	10																																																									
Masih kecil/belum cukup umur	11																																																									
Sudah tua	12																																																									
Tidak mampu melakukan pekerjaan *)	13																																																									
<p>15. Selama seminggu yang lalu:</p> <table border="0"> <tbody> <tr> <td>a. Apakah (NAMA) mencari pekerjaan?</td> <td>YA</td> <td>1</td> <td>TIDAK</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>b. Apakah (NAMA) mempersiapkan usaha?</td> <td>YA</td> <td>1</td> <td>TIDAK</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	a. Apakah (NAMA) mencari pekerjaan?	YA	1	TIDAK	2	b. Apakah (NAMA) mempersiapkan usaha?	YA	1	TIDAK	2	<p><b>R.20.c</b></p>																																															
a. Apakah (NAMA) mencari pekerjaan?	YA	1	TIDAK	2																																																						
b. Apakah (NAMA) mempersiapkan usaha?	YA	1	TIDAK	2																																																						
<p>16. Selama sebulan yang lalu:</p> <table border="0"> <tbody> <tr> <td>a. Apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan?</td> <td>YA</td> <td>1</td> <td>TIDAK</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>b. Apakah (NAMA) aktif mempersiapkan usaha?</td> <td>YA</td> <td>1</td> <td>TIDAK</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p><i>(JIKA R.15 DAN R.16 SEMUANYA BERKODE 2, LANJUT KE R.20.a)</i></p>	a. Apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan?	YA	1	TIDAK	2	b. Apakah (NAMA) aktif mempersiapkan usaha?	YA	1	TIDAK	2																																																
a. Apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan?	YA	1	TIDAK	2																																																						
b. Apakah (NAMA) aktif mempersiapkan usaha?	YA	1	TIDAK	2																																																						
<p>17. Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?</p> <p><input type="text"/> <input type="text"/> BULAN</p>	<p>18. Apakah alasan utama (NAMA) mencari pekerjaan dan atau mempersiapkan usaha?</p> <table border="0"> <tbody> <tr> <td>Tamat sekolah/tidak bersekolah lagi</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Tanggung jawab mencari nafkah/membantu ekonomi rumah tangga atau keluarga</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Menambah penghasilan</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan yang ada kurang sesuai</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>PHK</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Usaha terhenti</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Habis kontrak</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Lainnya, tuliskan: .....</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table> <p><small>JIKA R.20.a=13, R.16.a=2, DAN R.16.b=2, MAKA R.20.b=13 JIKA R.20.b=13, R.15.a=2, DAN R.15.b=2, MAKA R.20.a=13 JIKA R.20.a DAN ATAU R.20.b BERKODE 13, LANJUTKAN KE R.30</small></p>	Tamat sekolah/tidak bersekolah lagi	1	Tanggung jawab mencari nafkah/membantu ekonomi rumah tangga atau keluarga	2	Menambah penghasilan	3	Pekerjaan yang ada kurang sesuai	4	PHK	5	Usaha terhenti	6	Habis kontrak	7	Lainnya, tuliskan: .....	8																																									
Tamat sekolah/tidak bersekolah lagi	1																																																									
Tanggung jawab mencari nafkah/membantu ekonomi rumah tangga atau keluarga	2																																																									
Menambah penghasilan	3																																																									
Pekerjaan yang ada kurang sesuai	4																																																									
PHK	5																																																									
Usaha terhenti	6																																																									
Habis kontrak	7																																																									
Lainnya, tuliskan: .....	8																																																									

<p style="text-align: center;">DITANYAKAN JIKA R.20.b BERKODE 1 ATAU 2</p> <p>c. Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan?</p> <p>YA      1                      TIDAK      2</p> <p style="text-align: center;"><b>(LANJUTKAN KE R.21.b)</b></p>	<p>27.a. Apakah status/kedudukan (NAMA) pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu?</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">Berusaha sendiri</td> <td style="width: 5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 15%;"></td> </tr> <tr> <td>Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="font-size: 2em;">}</td> </tr> <tr> <td>Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="font-size: 2em;">→ R.27.b</td> </tr> <tr> <td>Buruh/karyawan/pegawai</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pekerja bebas di pertanian</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td rowspan="3" style="font-size: 2em;">}</td> </tr> <tr> <td>Pekerja bebas di nonpertanian</td> <td style="text-align: center;">6</td> </tr> <tr> <td>Pekerja keluarga/tidak dibayar</td> <td style="text-align: center;">7</td> </tr> </table> <p>b. Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">1-4</td> <td style="width: 33%;">1</td> <td style="width: 33%;">5-19</td> <td style="width: 33%;">2</td> </tr> <tr> <td>20-99</td> <td>3</td> <td>≥ 100</td> <td>4</td> </tr> </table>	Berusaha sendiri	1		Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2	}	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3	→ R.27.b	Buruh/karyawan/pegawai	4		Pekerja bebas di pertanian	5	}	Pekerja bebas di nonpertanian	6	Pekerja keluarga/tidak dibayar	7	1-4	1	5-19	2	20-99	3	≥ 100	4			
Berusaha sendiri	1																														
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2	}																													
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3	→ R.27.b																													
Buruh/karyawan/pegawai	4																														
Pekerja bebas di pertanian	5	}																													
Pekerja bebas di nonpertanian	6																														
Pekerja keluarga/tidak dibayar	7																														
1-4	1	5-19	2																												
20-99	3	≥ 100	4																												
<p>21.a. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah (NAMA) mau menerima?</p> <p>YA      1                      TIDAK      2 → R.22</p> <p>b. Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan?</p> <p>YA      1                      TIDAK      2</p>	<p>28.a. Apakah (NAMA) menggunakan internet selama seminggu yang lalu pada pekerjaan utama?</p> <p>YA      1                      TIDAK      2 → R.20</p> <p>b. Apakah internet dimanfaatkan untuk:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Promosi kepada konsumen</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>2. Komunikasi dengan konsumen</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> <tr> <td>3. Transaksi dengan konsumen</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya: .....</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	1. Promosi kepada konsumen	1	2	2. Komunikasi dengan konsumen	3	4	3. Transaksi dengan konsumen	1	2	4. Lainnya: .....	3	4															
	YA	TIDAK																													
1. Promosi kepada konsumen	1	2																													
2. Komunikasi dengan konsumen	3	4																													
3. Transaksi dengan konsumen	1	2																													
4. Lainnya: .....	3	4																													
<p>22. Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan?</p> <p>YA      1                      TIDAK      2</p> <p style="text-align: center;"><b>LIHAT RINCIAN YANG BERSESUAIAN DAN BERIKAN TANDA CEK</b></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">YA</th> <th style="text-align: center;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1) Bekerja (R.5.a.1)</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2) Sementara tidak bekerja (R.6)</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3) Bekerja kumulatif 1 jam (R.7.a)</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4) Sementara tidak bekerja kumulatif 1 jam (R.7.b)</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">- JIKA SALAH SATU KEGIATAN ADA JAWABAN "YA" LANJUT KE R.23</p> <p style="text-align: center;">- JIKA SEMUA KEGIATAN JAWABANNYA "TIDAK", MAKA LANJUT KE R.50</p>		YA	TIDAK	1) Bekerja (R.5.a.1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2) Sementara tidak bekerja (R.6)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3) Bekerja kumulatif 1 jam (R.7.a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4) Sementara tidak bekerja kumulatif 1 jam (R.7.b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<p>28.b. Bagaimana instansi/lembaga/institusi perusahaan/usaha tempat (NAMA) bekerja/berusaha melakukan pembukuan keuangan?</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">Tidak ada pembukuan tertulis</td> <td style="width: 20%; text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td>Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/pembayaran iuran/retribusi)</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>Pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca)</td> <td style="text-align: center;">3</td> </tr> <tr> <td>Tidak tahu</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> </table>	Tidak ada pembukuan tertulis	1	Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/pembayaran iuran/retribusi)	2	Pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca)	3	Tidak tahu	4							
	YA	TIDAK																													
1) Bekerja (R.5.a.1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																													
2) Sementara tidak bekerja (R.6)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																													
3) Bekerja kumulatif 1 jam (R.7.a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																													
4) Sementara tidak bekerja kumulatif 1 jam (R.7.b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																													
Tidak ada pembukuan tertulis	1																														
Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/pembayaran iuran/retribusi)	2																														
Pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca)	3																														
Tidak tahu	4																														
<p style="text-align: center;"><b>V.D. PEKERJAAN UTAMA</b></p> <p>23. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat (NAMA) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">DISI PENGAWAS</p> <p style="text-align: center;">.....</p>	<p>29. Apakah barang/jasa yang dihasilkan dari pekerjaan seminggu yang lalu diutamakan untuk digunakan sendiri?</p> <p>YA      1                      TIDAK      2</p> <p style="text-align: center;"><b>(JIKA R.27.a = 2, 3, atau 7 → R.37)</b></p>																														
<p>24. Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama (NAMA) selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: center;">DISI PENGAWAS</p> <p style="text-align: center;">.....</p>	<p>30. Jumlah hari kerja, pendapatan/penghasilan dan upah/gaji.</p> <p>a. Berapakah jumlah hari kerja (NAMA) dari pekerjaan utama?</p> <p>Selama sebulan yang lalu: ..... HARI <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/></p> <p>Biasanya dalam sebulan: ..... HARI <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/></p> <p>b. JIKA R.27.a = 1, 5 atau 6, berapakah pendapatan/penghasilan bersih yang diterima (NAMA) selama sebulan yang lalu dari pekerjaan utama?</p> <p>Uang: Rp. <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/></p> <p>Barang: Rp. <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/></p> <p>c. JIKA R.27.a = 4, berapakah upah/gaji pokok dan tunjangan yang diterima (NAMA) selama sebulan yang lalu dari pekerjaan utama?</p> <p>Uang: Rp. <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/></p> <p>Barang: Rp. <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/></p> <p style="text-align: center;"><b>(JIKA R.27.a = 1 → R.37)</b></p>																														
<p>25.a. Sudah berapa lama (NAMA) bekerja di pekerjaan utama?</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">0 – 12 BULAN</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">-1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">BULAN</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td>LEBIH DARI 1 TAHUN</td> <td style="text-align: center;">-2</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td style="text-align: center;">TAHUN</td> <td rowspan="2" style="font-size: 2em;">}</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td style="text-align: center;">BULAN</td> </tr> </table> <p>b. Berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha di pekerjaan utama?</p> <p style="text-align: center;"><input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/> BULAN</p>	0 – 12 BULAN	-1	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	BULAN		LEBIH DARI 1 TAHUN	-2	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	TAHUN	}			<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	BULAN	<p>26. Berapakah jumlah jam kerja (NAMA) pada pekerjaan utama:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 10%;">SEN</td> <td style="width: 10%;">SEL</td> <td style="width: 10%;">RAB</td> <td style="width: 10%;">KAM</td> <td style="width: 10%;">JUM</td> <td style="width: 10%;">SAB</td> <td style="width: 10%;">MING</td> <td style="width: 10%;">JUNLAH</td> </tr> <tr> <td><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/></td> </tr> </table> <p>a. Selama seminggu yang lalu: <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/> JAM</p> <p>b. Biasanya dalam seminggu: <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/> JAM</p>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	JUNLAH	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
0 – 12 BULAN	-1	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	BULAN																												
LEBIH DARI 1 TAHUN	-2	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	TAHUN	}																											
		<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	BULAN																												
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	JUNLAH																								
<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>																								

<p><b>R.32 s.d R.36 DITANYAKAN JIKA RESPONDEN BERSTATUS BURUHKARYAWAN/PEGAWAI ATAU PEKERJA BEBAS (R.27.a = 4, 5, ATAU 6)</b></p>		<p>39.a. Dimanakah tempat kerja (NAMA) seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: right;">DIISI PENGAWAS</p> <p>PROVINSI/NEGARA*) : _____ <input type="text"/></p> <p>KAB/KOTA*) : _____ <input type="text"/></p> <p><small>* coret yang tidak perlu</small></p>																																																					
<p>32. Bagaimanakah sistem pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama?</p> <table border="0"> <tr> <td>Bulanan</td> <td>1</td> <td>Borongan</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Mingguan</td> <td>2</td> <td>Dibayar per satuan hasil</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Harian</td> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		Bulanan	1	Borongan	4	Mingguan	2	Dibayar per satuan hasil	5	Harian	3			<p>b. Apakah (NAMA) pergi dan pulang ke/dari tempat kerja setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan?</p> <table border="0"> <tr> <td>Setiap hari</td> <td>1</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Setiap minggu</td> <td>2</td> <td rowspan="2">} R.40.a</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Setiap bulan</td> <td>3</td> <td></td> </tr> </table>		Setiap hari	1			Setiap minggu	2	} R.40.a		Setiap bulan	3																														
Bulanan	1	Borongan	4																																																				
Mingguan	2	Dibayar per satuan hasil	5																																																				
Harian	3																																																						
Setiap hari	1																																																						
Setiap minggu	2	} R.40.a																																																					
Setiap bulan	3																																																						
<p>33. Apakah perusahaan/usaha/tempat kerja (NAMA) memberikan/menyediakan?</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td>YA</td> <td>TIDAK</td> <td>TIDAK TAHU</td> </tr> <tr> <td>a. Jaminan kesehatan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>b. Jaminan kecelakaan kerja</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>c. Jaminan kematian</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><b>HANYA DITANYAKAN JIKA R.27.a=4</b></p> <table border="0"> <tr> <td>d. Jaminan hari tua</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>e. Jaminan pensiun</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>f. Cuti tahunan/sakit/bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> </table>			YA	TIDAK	TIDAK TAHU	a. Jaminan kesehatan	1	2	3	b. Jaminan kecelakaan kerja	4	5	6	c. Jaminan kematian	1	2	3	d. Jaminan hari tua	4	5	6	e. Jaminan pensiun	1	2	3	f. Cuti tahunan/sakit/bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok	4	5	6	<p>c. Berapa jarak tempuh dari rumah ke tempat kerja?</p> <table border="0"> <tr> <td>&lt; 10 Km</td> <td>1</td> <td>≥ 30 Km</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>10 – 29 Km</td> <td>2</td> <td>Tidak Tahu</td> <td>4</td> </tr> </table> <p>d. Berapa lama perjalanan dari rumah ke tempat kerja?</p> <table border="0"> <tr> <td>≤ 30 Menit</td> <td>1</td> <td>61 – 120 Menit</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>31 – 60 Menit</td> <td>2</td> <td>&gt; 120 Menit</td> <td>4</td> </tr> </table> <p>e. Apakah jenis transportasi yang biasanya digunakan (NAMA) untuk pergi dan pulang ke/dari tempat kerja?</p> <table border="0"> <tr> <td>Transportasi umum</td> <td>1</td> <td>Transportasi pribadi</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Transportasi bersama</td> <td>2</td> <td>Jalan kaki</td> <td>4</td> </tr> </table>		< 10 Km	1	≥ 30 Km	3	10 – 29 Km	2	Tidak Tahu	4	≤ 30 Menit	1	61 – 120 Menit	3	31 – 60 Menit	2	> 120 Menit	4	Transportasi umum	1	Transportasi pribadi	3	Transportasi bersama	2	Jalan kaki	4
	YA	TIDAK	TIDAK TAHU																																																				
a. Jaminan kesehatan	1	2	3																																																				
b. Jaminan kecelakaan kerja	4	5	6																																																				
c. Jaminan kematian	1	2	3																																																				
d. Jaminan hari tua	4	5	6																																																				
e. Jaminan pensiun	1	2	3																																																				
f. Cuti tahunan/sakit/bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok	4	5	6																																																				
< 10 Km	1	≥ 30 Km	3																																																				
10 – 29 Km	2	Tidak Tahu	4																																																				
≤ 30 Menit	1	61 – 120 Menit	3																																																				
31 – 60 Menit	2	> 120 Menit	4																																																				
Transportasi umum	1	Transportasi pribadi	3																																																				
Transportasi bersama	2	Jalan kaki	4																																																				
<p>34. Apakah (NAMA) memiliki perjanjian/kontrak kerja/ surat keputusan?</p> <table border="0"> <tr> <td>Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Ya, Perjanjian Lisan</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada perjanjian/kontrak kerja</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Tidak tahu</td> <td>5</td> </tr> </table>		Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)	1	Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	2	Ya, Perjanjian Lisan	3	Tidak ada perjanjian/kontrak kerja	4	Tidak tahu	5	<p><b>V.E. PEKERJAAN TAMBAHAN UTAMA</b></p> <p><b>JIKA R.7.a=1 ATAU R.7.b=1 MAKA R.40.a=2</b></p>																																											
Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)	1																																																						
Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	2																																																						
Ya, Perjanjian Lisan	3																																																						
Tidak ada perjanjian/kontrak kerja	4																																																						
Tidak tahu	5																																																						
<p>35. Apakah (NAMA) terdaftar sebagai anggota dalam serikat pekerja?</p> <table border="0"> <tr> <td>YA</td> <td>1</td> <td>TIDAK</td> <td>2</td> <td>TIDAK TAHU</td> <td>3</td> </tr> </table>		YA	1	TIDAK	2	TIDAK TAHU	3	<p>40.a. Apakah (NAMA) mempunyai pekerjaan tambahan utama yang dilakukan minimal 1 jam tanpa terputus selama seminggu yang lalu? (termasuk sementara tidak bekerja)</p> <table border="0"> <tr> <td>YA</td> <td>1 → R.41</td> <td>TIDAK</td> <td>2</td> </tr> </table>		YA	1 → R.41	TIDAK	2																																										
YA	1	TIDAK	2	TIDAK TAHU	3																																																		
YA	1 → R.41	TIDAK	2																																																				
<p>36. Apakah pekerjaan utama sekarang berasal dari Program Padat Karya yang bersumber dari Dana Desa tahun 2018?</p> <table border="0"> <tr> <td>YA</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>TIDAK</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>TIDAK TAHU</td> <td>3</td> </tr> </table>		YA	1	TIDAK	2	TIDAK TAHU	3	<p>b. Apakah (NAMA) mempunyai pekerjaan tambahan utama yang dilakukan minimal 1 jam kumulatif selama seminggu yang lalu? (termasuk sementara tidak bekerja)</p> <table border="0"> <tr> <td>YA</td> <td>1</td> <td>TIDAK</td> <td>2 → R.47</td> </tr> </table>		YA	1	TIDAK	2 → R.47																																										
YA	1																																																						
TIDAK	2																																																						
TIDAK TAHU	3																																																						
YA	1	TIDAK	2 → R.47																																																				
<p><b>R.37 s.d. R.39 DITANYAKAN UNTUK SEMUA STATUS PEKERJAAN</b></p>		<p>41. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan tambahan utama dari tempat (NAMA) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: right;">DIISI PENGAWAS</p> <p>_____ <input type="text"/></p>																																																					
<p>37. Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/usaha (NAMA)?</p> <table border="0"> <tr> <td>Pemerintah/negeri</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Lembaga/organisasi internasional</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Lembaga non profit/nirlaba (yayasan, LSM, dll)</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Lembaga profit (perusahaan swasta, BUMN, BUMD)</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Koperasi</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Usaha perorangan/usaha rumah tangga</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Rumah tangga</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 - 7, tuliskan: _____</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Tidak tahu</td> <td>9</td> </tr> </table>		Pemerintah/negeri	1	Lembaga/organisasi internasional	2	Lembaga non profit/nirlaba (yayasan, LSM, dll)	3	Lembaga profit (perusahaan swasta, BUMN, BUMD)	4	Koperasi	5	Usaha perorangan/usaha rumah tangga	6	Rumah tangga	7	Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 - 7, tuliskan: _____	8	Tidak tahu	9	<p>42. Apakah jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan tambahan utama (NAMA) selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: right;">DIISI PENGAWAS</p> <p>_____ <input type="text"/></p>																																			
Pemerintah/negeri	1																																																						
Lembaga/organisasi internasional	2																																																						
Lembaga non profit/nirlaba (yayasan, LSM, dll)	3																																																						
Lembaga profit (perusahaan swasta, BUMN, BUMD)	4																																																						
Koperasi	5																																																						
Usaha perorangan/usaha rumah tangga	6																																																						
Rumah tangga	7																																																						
Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 - 7, tuliskan: _____	8																																																						
Tidak tahu	9																																																						
<p>38. Apakah lokasi utama tempat kerja/usaha (NAMA) di rumah?</p> <table border="0"> <tr> <td>Ya, di rumah sendiri</td> <td>1 → R.40.a</td> </tr> <tr> <td>Ya, di rumah keluarga/teman</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Ya, di rumah pemberi kerja</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Tidak, tuliskan: _____</td> <td>4</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><b>(JIKA R.38 = 3 DAN BLOK IV KOLOM 3 = 9 ATAU 10, LANJUT KE R.40.a)</b></p>		Ya, di rumah sendiri	1 → R.40.a	Ya, di rumah keluarga/teman	2	Ya, di rumah pemberi kerja	3	Tidak, tuliskan: _____	4	<p>43. Berapa jumlah jam kerja dari pekerjaan tambahan utama selama seminggu yang lalu?</p> <p style="text-align: right;">JAM</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>SEN</td> <td>SEL</td> <td>RAB</td> <td>KAM</td> <td>JUM</td> <td>SAB</td> <td>MING</td> <td>JUMLAH</td> </tr> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </table>		SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	JUMLAH	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																												
Ya, di rumah sendiri	1 → R.40.a																																																						
Ya, di rumah keluarga/teman	2																																																						
Ya, di rumah pemberi kerja	3																																																						
Tidak, tuliskan: _____	4																																																						
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	JUMLAH																																																
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																

<p>44. Apakah status/kedudukan (NAMA) dalam pekerjaan tambahan utama?</p> <p>Berusaha sendiri 1  Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 2  Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar 3  Buruh/karyawan/pegawai 4  Pekerja bebas di pertanian 5  Pekerja bebas di nonpertanian 6  Pekerja keluarga/tidak dibayar 7</p>	<p style="text-align: center;"><b>V.G. PENGALAMAN KERJA</b></p> <p>50. Apakah (NAMA) pernah mempunyai pekerjaan/usaha utama sebelumnya?</p> <p>YA 1  TIDAK 2 → <b>STOP/LANJUT KE ART BERIKUTNYA</b></p> <p>51. Apakah (NAMA) pernah berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama selama setahun terakhir?</p> <p>YA 1 TIDAK 2 → <b>R.56</b></p>																																	
<p>45.a. Apakah (NAMA) menggunakan internet selama seminggu yang lalu pada pekerjaan tambahan utama?</p> <p>YA 1 TIDAK 2 → <b>R.46</b></p> <p>b. Apakah internet dimanfaatkan untuk:</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th></th> <th>YA</th> <th>TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Promosi kepada konsumen</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2. Komunikasi dengan konsumen</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>3. Transaksi dengan konsumen</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya: .....</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>		YA	TIDAK	1. Promosi kepada konsumen	1	2	2. Komunikasi dengan konsumen	3	4	3. Transaksi dengan konsumen	1	2	4. Lainnya: .....	3	4	<p>52. Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama selama setahun terakhir?</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tbody> <tr><td>PHK</td><td>1</td></tr> <tr><td>Usaha terhenti/bangkrut</td><td>2</td></tr> <tr><td>Pendapatan kurang memuaskan</td><td>3</td></tr> <tr><td>Tidak cocok dengan lingkungan kerja</td><td>4</td></tr> <tr><td>Habis masa kerja/kontrak</td><td>5</td></tr> <tr><td>Tidak sesuai dengan keahlian/keterampilan yang dimiliki</td><td>6</td></tr> <tr><td>Hamil/melahirkan/hifas</td><td>7</td></tr> <tr><td>Mengurus rumah tangga</td><td>8</td></tr> <tr><td>Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1-8, tuliskan: .....</td><td>9</td></tr> </tbody> </table>	PHK	1	Usaha terhenti/bangkrut	2	Pendapatan kurang memuaskan	3	Tidak cocok dengan lingkungan kerja	4	Habis masa kerja/kontrak	5	Tidak sesuai dengan keahlian/keterampilan yang dimiliki	6	Hamil/melahirkan/hifas	7	Mengurus rumah tangga	8	Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1-8, tuliskan: .....	9
	YA	TIDAK																																
1. Promosi kepada konsumen	1	2																																
2. Komunikasi dengan konsumen	3	4																																
3. Transaksi dengan konsumen	1	2																																
4. Lainnya: .....	3	4																																
PHK	1																																	
Usaha terhenti/bangkrut	2																																	
Pendapatan kurang memuaskan	3																																	
Tidak cocok dengan lingkungan kerja	4																																	
Habis masa kerja/kontrak	5																																	
Tidak sesuai dengan keahlian/keterampilan yang dimiliki	6																																	
Hamil/melahirkan/hifas	7																																	
Mengurus rumah tangga	8																																	
Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1-8, tuliskan: .....	9																																	
<p>46. <b>JIKA R.44=4, 5 ATAU 6,</b> Apakah pekerjaan tambahan utama sekarang berasal dari Program Padat Karya yang bersumber dari Dana Desa tahun 2018?</p> <p>YA 1  TIDAK 2  TIDAK TAHU 3</p>	<p>53. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan (NAMA) sebelum berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama terakhir?</p> <p style="text-align: right;"><b>DIISI PENGAWAS</b></p> <table border="1" style="width: 100%; margin-left: auto;"> <tr> <td style="width: 20px;"> </td> <td style="width: 20px;"> </td> <td style="width: 20px;"> </td> <td style="width: 20px;"> </td> </tr> </table>																																	
<b>V.F. JAM KERJA SELURUH PEKERJAAN</b>																																		
<p>47. Berapakah jumlah jam kerja <b>seluruh pekerjaan</b> (NAMA):</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MING</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>a. Selama seminggu yang lalu: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr></table> <b>JAM</b></p> <p>b. Biasanya dalam seminggu: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td></tr></table> <b>JAM</b></p>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	JUMLAH													<p>54. Apakah jenis pekerjaan/jabatan (NAMA) sebelum berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama terakhir?</p> <p style="text-align: right;"><b>DIISI PENGAWAS</b></p> <table border="1" style="width: 100%; margin-left: auto;"> <tr> <td style="width: 20px;"> </td> <td style="width: 20px;"> </td> <td style="width: 20px;"> </td> <td style="width: 20px;"> </td> </tr> </table>													
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	JUMLAH																											
<p>48.a. Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja?</p> <p>YA 1 TIDAK 2 → <b>R.50</b></p> <p>b. Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan?</p> <p>YA 1 TIDAK 2</p>	<p>55. Apakah status/kedudukan (NAMA) sebelum berhenti bekerja dari pekerjaan/usaha utama terakhir?</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tbody> <tr><td>Berusaha sendiri</td><td>1</td></tr> <tr><td>Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar</td><td>2</td></tr> <tr><td>Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar</td><td>3</td></tr> <tr><td>Buruh/karyawan/pegawai</td><td>4</td></tr> <tr><td>Pekerja bebas di pertanian</td><td>5</td></tr> <tr><td>Pekerja bebas di nonpertanian</td><td>6</td></tr> <tr><td>Pekerja keluarga/tidak dibayar</td><td>7</td></tr> </tbody> </table>	Berusaha sendiri	1	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3	Buruh/karyawan/pegawai	4	Pekerja bebas di pertanian	5	Pekerja bebas di nonpertanian	6	Pekerja keluarga/tidak dibayar	7																			
Berusaha sendiri	1																																	
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2																																	
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3																																	
Buruh/karyawan/pegawai	4																																	
Pekerja bebas di pertanian	5																																	
Pekerja bebas di nonpertanian	6																																	
Pekerja keluarga/tidak dibayar	7																																	
<p>49. <b>JIKA R.47.a &lt; 40 DAN R.47.b ≥ 40 JAM PER MINGGU,</b> Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan)?</p> <p>YA 1 TIDAK 2</p>	<p>56. Apakah (NAMA) pernah bekerja di luar negeri dalam 5 tahun terakhir?</p> <p style="text-align: right;"><b>DIISI PENGAWAS</b></p> <p>YA 1; NEGARA: ..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table></p> <p>TIDAK 2</p>																																	

**VI. CATATAN**

<https://sultra.bps.go.id>



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No.1 Kendari, Sulawesi Tenggara  
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355; E-mail:bps7400@bps.go.id  
Website:http//sultra.bps.go.id

ISSN 2614-0640



9 772614 064006